

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN  
PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2015)**



Oleh :

Nama : Apriliana Dwi Putri

No. Mahasiswa : 12312154

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2016**

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN  
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia (BEI) Periode 2013-2015)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Apriliana Dwi Putri

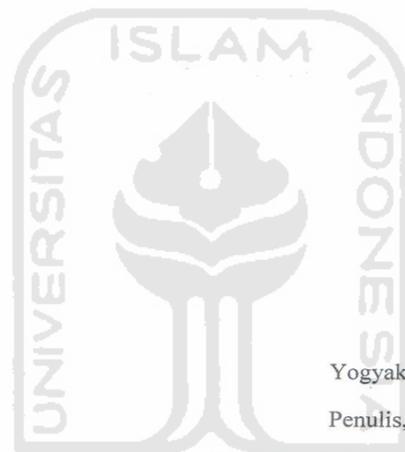
No. Mahasiswa : 12312154

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2016**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam masalah ini dan disebutkan dalam referensi. Pabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 22 / 09 / 2016

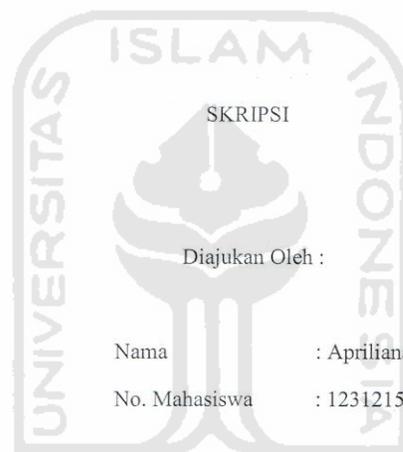
Penulis,

  
METERAI TEMPEL  
6E40DADF60958867X  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH

(Apriliana Dwi Putri)

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN,  
DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia (BEI) Periode 2013-2015)



Nama : Apriliana Dwi Putri

No. Mahasiswa : 12312154

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 15/03/2016

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Prapti', is written over a horizontal line.

Prapti Antarwiyati, Dra. M.Si., Ak. CA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN  
DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

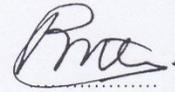
Disusun Oleh : APRILIANA DWI PUTRI

Nomor Mahasiswa : 12312154

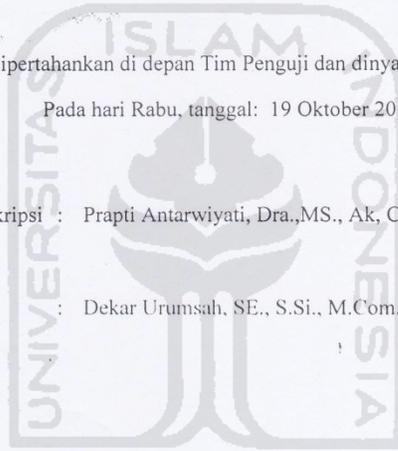
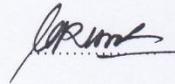
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS

Pada hari Rabu, tanggal: 19 Oktober 2016

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Prapti Antarwiyati, Dra.,MS., Ak, CA.



Penguji : Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com.,Ph.D.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan. Tak lupa, shalawat serta salam dipanjatkan kepada Junjuran kita Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya. Penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.”** Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi prasyarat akademis untuk mencapai gelar kesajaraan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan tanpa lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, yang sudah memberikan nafas kehidupan, baik suka maupun duka; yang memberikan kemudahan dalam proses menyusun skripsi ini. Tidak ada tuhan dan tidak ada tempat meminta pertolongan selain kepada Allah SWT.

2. Orang tuaku tercinta, bapak H. M. Sanusi dan Alm. mamak Hj. Sutini, serta kak Devi, adek – adek ku Nisa dan Anis , terima kasih untuk kasih sayang, dukungan dan doa yang tiada henti-hentinya.
3. Dr. Ir. Harsoyo, M.Sc., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. D. Agus Harjito, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universtias Islam Indonesia.
5. Drs. Dekar Urumsah, S.Si, MCom(IS), PhD selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Prapti Antarwiyati, Dra., M.Si., Ak. yang selalu memberikan arahan, kritikan, dan saran selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen, pegawai dan *staff* Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
8. Sahabat-sahabatku tyas, Nurin, Vosby, Ela, Ely, Eka, Eva dan Tika yang selalu ada dalam suka dan duka serta dukungan yang tiada henti-hentinya.
9. Familia KKN unit 183 Nabila, Galuh, Dimas, Khalid, hendri, dan Fiqqi atas dukungan dan doa yang tiada henti-hentinya.
10. Semua teman-teman dan berbagai pihak lain yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam menyusun skripsi, penulis menyadari banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun cara menyajikan. Oleh karena itu, dengan segala keterbatasan kemampuan dan kerendahan hati, penulis

mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menciptakan karya yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Semoga Allah SWT menilai ibadah yang penulis kerjakan dan senantiasa membimbing kita ke jalan yang diridhoi-Nya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, .....



(Apriliana Dwi Putri)

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| Halaman Sampul.....                       | i         |
| Halaman Judul.....                        | ii        |
| Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme..... | iii       |
| Halaman Pengesahan.....                   | iv        |
| Halaman Berita Acara Skripsi.....         | v         |
| Kata Pengantar.....                       | vi        |
| Daftar Isi.....                           | ix        |
| Daftar Tabel.....                         | xiv       |
| Daftar Gambar.....                        | xv        |
| Daftar Lampiran.....                      | xiii      |
| Abstrak.....                              | xvii      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>             | <b>1</b>  |
| 1.1 <b>LATAR BELAKANG.....</b>            | <b>1</b>  |
| 1.2 <b>RUMUSAN MASALAH.....</b>           | <b>6</b>  |
| 1.3 <b>TUJUAN PENELITIAN.....</b>         | <b>6</b>  |
| 1.4 <b>MANFAAT PENELITIAN.....</b>        | <b>6</b>  |
| 1.5 <b>SISTEMATIKA PENULISAN.....</b>     | <b>7</b>  |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>         | <b>10</b> |
| 2.1 <b>LANDASAN TEORI.....</b>            | <b>10</b> |
| 2.1.1 <b>Nilai Perusahaan.....</b>        | <b>10</b> |

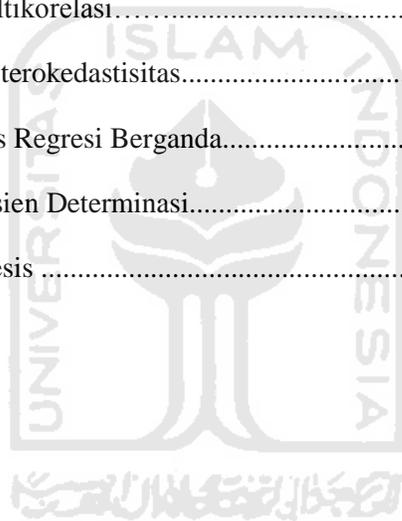
|                                |  |    |
|--------------------------------|--|----|
| 2.1.2                          | Keputusan Investasi.....                         | 11 |
| 2.1.3                          | Keputusan Pendanaan.....                         | 14 |
| 2.1.4                          | Kebikan Dividen.....                             | 15 |
| 2.2                            | TINJAUAN PENELITIAN TERDAHULU.....               | 18 |
| 2.3                            | HIPOTESIS PENELITIAN.....                        | 22 |
| 2.3.1                          | Keputusan Investasi.....                         | 22 |
| 2.3.2                          | Keputusan Pendanaan.....                         | 23 |
| 2.3.3                          | Kebijakan Dividen.....                           | 24 |
| 2.4                            | MODEL PENELITIAN.....                            | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... |  | 26 |
| 3.1                            | POPULASI DAN SAMPEL.....                         | 26 |
| 3.2                            | DATA DAN SUMBER DATA.....                        | 26 |
| 3.3                            | DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL PENELITIAN..... | 27 |
| 3.3.1                          | VARIABEL DEPENDEN.....                           | 27 |
| 3.3.1.1                        | Nilai Perusahaan.....                            | 27 |
| 3.3.2                          | VARIABEL INDEPENDEN.....                         | 29 |
| 3.3.2.1                        | Keputusan Investasi.....                         | 29 |
| 3.3.2.2                        | Keputusan Pendanaan.....                         | 29 |
| 3.3.2.3                        | Kebijakan Dividen.....                           | 30 |
| 3.4                            | HIPOTESIS OPERASIONAL.....                       | 31 |

|                                 |                                    |    |
|---------------------------------|------------------------------------|----|
| 3.5                             | TEKNIK ANALISIS DATA.....          | 32 |
| 3.5.1                           | Statistik Deskriptif.....          | 32 |
| 3.5.2                           | Uji Asumsi Klasik.....             | 32 |
| 3.5.2.1                         | Uji Normalitas.....                | 32 |
| 3.5.2.2                         | Uji autokorelasi.....              | 33 |
| 3.5.2.3                         | Uji Multikolerasi.....             | 33 |
| 3.5.2.4                         | Uji Heterokedastisitas.....        | 34 |
| 3.6                             | Analisis Regresi Berganda.....     | 35 |
| 3.7                             | Uji Hipotesis.....                 | 35 |
| 3.7.1                           | Uji Koefisien Determinasi.....     | 35 |
| 3.7.2                           | Uji t.....                         | 36 |
| BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN..... |                                    | 37 |
| 4.1                             | DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....    | 37 |
| 4.2                             | HASIL ANALISIS DATA.....           | 38 |
| 4.2.1                           | Analisis Statistik Deskriptif..... | 38 |
| 4.2.2                           | Uji Asumsi Klasik.....             | 41 |
| 4.2.2.1                         | Uji Normalitas.....                | 41 |
| 4.2.2.2                         | UjiAutokorelasi.....               | 45 |
| 4.2.2.3                         | Uji Multikorelasi.....             | 46 |
| 4.2.2.4                         | Uji Heterokedastisitas.....        | 47 |

|   |    |
|---|----|
| 4.2.3 Analisis Regresi Berganda.....    | 48 |
| 4.2.4 Pegujian Hipotesis.....           | 50 |
| 4.2.4.1 Uji Koefisien Detrminasi.....   | 50 |
| 4.2.5 Uji Hipotesis dan pembahasan..... | 52 |
| 4.2.5.1 Keputusan Investasi.....        | 52 |
| 4.2.6.2 Keputusan Pendanaan.....        | 54 |
| 4.2.6.3 Kebijakan Dividen.....          | 55 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....           | 57 |
| 5.1 SIMPULAN.....                       | 57 |
| 5.2 KETERBATASAN PENELITIAN.....        | 58 |
| 5.3 SARAN.....                          | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                     | 60 |
| LAMPIRAN.....                           | 62 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel.....                            | 37 |
| 4.2 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif.....                   | 38 |
| 4.3 Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....                         | 42 |
| 4.4 Tabel Data Outlier.....                                     | 43 |
| 4.5 Rangkuman Hasil Uji Normalitas setelah Outlier dihapus..... | 45 |
| 4.6 Rangkuman Hasil Uji Autokorelasi.....                       | 46 |
| 4.7 Rangkuman Hasil Uji Multikorelasi.....                      | 47 |
| 4.8 Rangkuman Hasil Uji Heterokedastisitas.....                 | 48 |
| 4.9 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda.....              | 49 |
| 4.10 Rangkuman Hasil Koefisien Determinasi.....                 | 51 |
| 4.11 Ringkasan dari uji hipotesis.....                          | 52 |



## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| 2.4 Model Kerangka Gambar Penelitian..... | 25 |
|---|----|



## DAFTAR LAMPIRAN

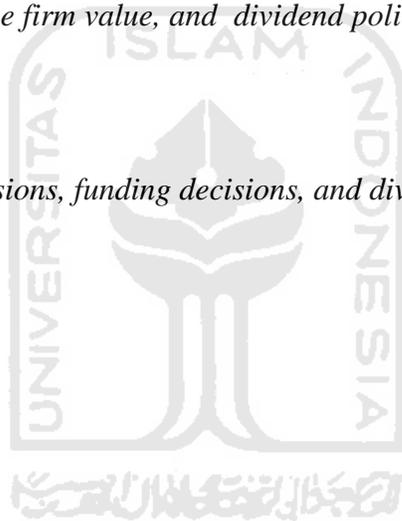
|  |    |
|--|----|
| Lampiran I : Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur (2013-2015)..... | 63 |
| Lampiran II : Data Perhitungan Penelitian.....                               | 66 |
| Lampiran III : Hasil Statistik Deskriptif.....                               | 92 |
| Lampiran IV : Hasil Uji Asumsi Klasik.....                                   | 94 |
| Lampiran V : Hasil Uji Hipotesis.....  | 97 |



## ***Abstract***

*This research aims to examine the effect of investment decisions, financing decisions, and dividend policy on the firm value. The data used in this study are secondary data. The sample used in this research was determined by purposive sampling method that is manufacturing company listed in BEI from 2013-2015. The results show that: investment decisions positively affects the firm value, financing decisions do not effect to the firm value, and dividend policy do not effect to the firm vaue.*

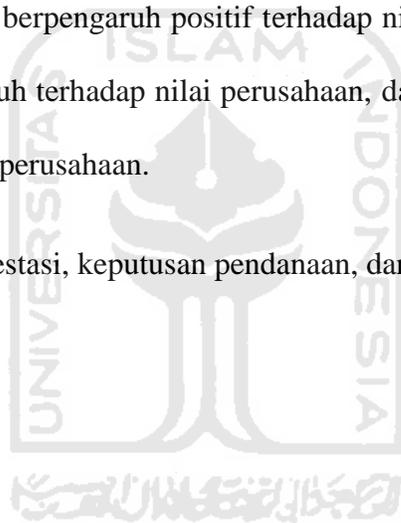
*Keywords: investment decisions, funding decisions, and dividend policy.*



## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada 2013-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen.





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu keharusan bagi setiap perusahaan yang didirikan adalah memiliki tujuan yang jelas. Terdapat beberapa tujuan perusahaan yaitu tujuan pertama adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal atau laba yang sebesar besarnya. Tujuan kedua adalah ingin memakmurkan para pemegang saham. Sedangkan tujuan perusahaan ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham. Karena Semakin tinggi nilai perusahaan semakin sejahtera juga pemiliknya Nilai perusahaan diprosikan melalui PBV (*price book value*). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham dan Houston, 2001).

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana setiap keputusan yang diambil akan mempengaruhi keputusan lainnya dan juga akan berdampak pada nilai perusahaan. Menurut Hasnawati (2005), manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Suatu kombinasi yang optimal atas ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan bagi para pemegang

saham. Pada prinsipnya semua keputusan yang diambil oleh manajer keuangan baik yang menyangkut keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen memiliki tujuan yang sama yaitu ingin meningkat nilai perusahaan serta meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham.

Keputusan investasi dalam hal ini adalah investasi jangka pendek dan jangka panjang. Nilai perusahaan semata – mata ditentukan oleh keputusan investasi, sehingga keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan. Hidayat (2010), tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat resiko yang tertentu yang dapat dikelola, dengan diharapkan dapat menaikkan nilai perusahaan serta menaikkan kemakmuran pemegang saham. Dengan kata lain, bila dalam berinvestasi perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya. Dengan demikian semakin tinggi keuntungan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan. Yang berarti semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Keputusan investasi akan berimbas pada sumber dan bentuk dana untuk pembiayaan. Sumber pendanaan dapat diperoleh dari sumber dana internal dan sumber dana eksternal, serta sumber pendanaan juga dapat berasal dari hutang atau modal sendiri. Masulis (1980) dalam Wijaya (2010), menemukan bahwa terdapat kenaikan *abnormal returns* sehari sebelum dan sesudah pengumuman

peningkatan proporsi hutang, sebaliknya terdapat penurunan *abnormal return* pada saat perusahaan mengumumkan proporsi hutang, selain itu menemukan bahwa harga saham perusahaan naik apabila diumumkan akan diterbitkan pinjaman yang digunakan untuk membeli kembali saham perusahaan tersebut. Akan tetapi kebijakan hutang yang diambil perusahaan juga berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mengembalikan hutangnya. Di sisi lain penambahan hutang akan meningkatkan tingkat risiko atas arus pendapatan perusahaan. Semakin besar hutang, semakin besar pula kemungkinan terjadinya perusahaan tidak mampu membayar kewajiban tetap berupa bunga dan pokoknya.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Kebijakan dividen dimana para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dividen maupun *capital gain*, sedangkan perusahaan mengharapkana pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya. Besar kecilnya proporsi pembagian dividen akan mempengaruhi harga saham. apabila proporsi pembagian dividen besar maka harga saham juga tinggi yang di ikut meningkatnya juga nilai perusahaan begitu juga sebaliknya.

Beberapa peneliti sebelumnya melakukan penelitian serupa yaitu dengan menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Namun hasil dari peneltian sebelumnya

menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan Wijaya dan Wibawa (2010) yaitu, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitiannya adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kemudian Afzal (2012), meneliti tentang keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen berpengaruh tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rakhimsyah dan Gunawan (2012), meneliti tentang keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sehubungan dengan hasil penelitian yang berbeda dari beberapa peneliti yang telah disebutkan maka kiranya perlu dilakukan penelitian kembali dalam skripsi ini dengan situasi ekonomi yang berbeda serta penelitian dengan menggunakan periode terbaru. Maka dalam penelitian skripsi ini akan mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Wibawa (2010). Penelitian tersebut menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia. Selain itu sehubungan terdapat hasil penelitian yang berbeda maka penelitian dalam skripsi ini mereplakasi penelitian yang dilakukan oleh Afzal dan Rohman (2012), dan Rakhimsyah dan Gunawan (2012). Terdapat perbedaaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu mengenai alat ukur keputusan investasi yang digunakan dalam penelitian dalam skripsi. Proksi keputusan investasi yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu *Price Earnings Ratio* (PER), sedangkan pada penelitian dalam skripsi sekarang menggunakan *Total Assets Growth* (TAG) sebagai proksi dari keputusan investasi. Alasannya terdapat kelemahan pada penelitian Wijaya dan Wibawa (2010) yang menggunakan PER sebagai proksi dari Keputusan investasi yaitu penaksiran masa depan yang tidak pasti, sedangkan pada TAG bagi perusahaan merupakan kesempatan untuk bertumbuh atau melakukan investasi akan meningkatkan kebutuhan dana.

Penelitian ini menggunakan *Price Book Value* (PBV) sebagai proksi dari variabel nilai perusahaan, *Total Assets Growth* (TAG) sebagai proksi dari variabel keputusan investasi, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai proksi dari variabel keputusan pendanaan dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Dengan demikian penelitian dalam skripsi ini di susun dengan judul“ **Pengaruh Keputusan investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di bursa Efek Indonesia Priode 2013-2015**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, beberapa masalah yang dapat dirumuskan pada penelitian ini sebagai berikut ;

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. Bagi penulis

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi,

memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

## 2. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian dapat memberikan informasi bagi manajemen perusahaan dan digunakan sebagai alat untuk mengetahui kemajuan perusahaan pada perusahaan manufaktur.

## 3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan pada masa yang akan datang.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disajikan dalam lima bab, dimana tiap-tiap bab akan disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya, yaitu:

**BAB I** : Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II : Kajian Pustaka

Dalam bab ini akan diuraikan tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan untuk membahas masalah yang diangkat, meliputi nilai perusahaan, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Bab ini juga meliputi penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan pengembangan hipotesis penelitian.

## BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini akan berisi penjelasan mengenai populasi dan pemilihan sampel, jenis data dan model pengumpulan data, variabel penelitian, metode analisis data serta uji hipotesis.

## BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Dalam bab ini dijelaskan tentang analisis data, temuan empiris yang diperoleh, hasil uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Ditulis pula tentang keterbatasan yang ada dan saran untuk peneliti selanjutnya.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Nilai perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan gambaran dari kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Perusahaan dapat dikatakan memiliki prestasi pada saat perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dimana dengan pencapaian tersebut dapat menyebabkan kesejahteraan para pemilik meningkat.

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. (Hasnawati, 2005 dalam Rakhimsyah, 2011).

Menurut Fama (1978) dalam Wahyudi (2006) nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai asset perusahaan sesungguhnya. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang

pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga akan meningkatkan harga saham, dengan meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV), Rasio ini merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. *Price to Book Value* (PBV) juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan. PBV yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi perusahaan.

### **2.1.2 Keputusan Investasi**

Keputusan investasi merupakan suatu keputusan yang diambil perusahaan untuk menentukan investasi aktiva jangka pendek atau aktiva jangka panjang. Aktiva jangka pendek biasanya didefinisikan sebagai aktiva dengan jangka waktu kurang dari satu tahun atau kurang dari satu siklus bisnis, dalam hal ini dana yang diinvestasikan pada aktiva jangka pendek diharapkan akan diterima kembali dalam waktu dekat atau kurang dari satu tahun dan diterima sekaligus. Tujuan perusahaan berinvestasi pada aktiva jangka pendek adalah untuk digunakan sebagai modal kerja atau operasional perusahaan. Contoh aktiva jangka pendek adalah persediaan, piutang, dan kas. Sedangkan aktiva jangka panjang didefinisikan sebagai aktiva dengan

jangka waktu lebih dari satu tahun, dalam hal ini dana yang ditanamkan pada aktiva jangka panjang akan diterima kembali dalam waktu lebih dari satu tahun dan kembalinya secara bertahap. Tujuan perusahaan berinvestasi pada aktiva jangka panjang adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan semata – mata ditentukan oleh keputusan investasi, sehingga keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan. Hidayat (2010), tujuan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat resiko yang tertentu yang dapat dikelola, dengan diharapkan dapat menaikkan nilai perusahaan serta menaikkan kemakmuran pemegang saham.

Keputusan investasi tidak dapat diamati secara langsung oleh pihak luar. Beberapa studi yang dilakukan dalam hubungannya dengan keputusan investasi antara lain oleh Myers (1977) dalam Hidayat (2010), yang memperkenalkan set kesempatan investasi (investment opportunity set). Set kesempatan investasi memberi petunjuk yang lebih luas yang mana nilai perusahaan tergantung pada pengeluaran perusahaan di masa yang akan datang. Sehingga harapan perusahaan dapat ditaksir dari kesempatan investasi. Set Kesempatan investasi merupakan kombinasi antara aktiva yang dimiliki dan pilihan investasi di masa yang akan datang dengan *net present value positif*.

Menurut Gaver dan Gaver (1993) dalam Hidayat (2010), kesempatan investasi merupakan nilai perusahaan yang besarnya tergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan manajemen di masa yang akan datang, dalam hal ini pada saat ini merupakan pilihan-pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Pendapat ini sejalan dengan Smith dan Watts (1992) dalam Hasnawati (2005), bahwa komponen nilai perusahaan merupakan hasil dari pilihan-pilihan untuk membuat investasi di masa yang akan datang merupakan IOS. Dari definisi di atas, terdapat dua pengertian mengenai IOS. Satu pendapat mengatakan bahwa IOS merupakan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan nilai. Di lain pihak IOS didefinisikan sebagai nilai perusahaan yang nilainya di proksi melalui IOS. Proksi yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah *Total Asset Growth* (TAG). TAG merupakan pertumbuhan aset perusahaan dari satu tahun tertentu ke tahun berikutnya. TAG merupakan besarnya pertumbuhan investasi pada aktiva tetap yang dilakukan oleh perusahaan. *Asset Growth* adalah rata-rata pertumbuhan kekayaan perusahaan. Bila kekayaan awal suatu perusahaan adalah tetap jumlahnya, maka pada tingkat pertumbuhan aktiva yang tinggi berarti besarnya kekayaan akhir perusahaan tersebut semakin besar. Demikian pula sebaliknya. Pada tingkat pertumbuhan aktiva yang tinggi, bila besarnya kekayaan akhir tinggi

berarti kekayaan awalnya rendah. Variabel ini juga dapat didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari aktiva tetap.

### **2.1.3 Keputusan Pendanaan**

Keputusan pendanaan menjelaskan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya. Keputusan pendanaan nantinya akan mempengaruhi struktur modal perusahaan tersebut. Struktur modal merupakan gambaran sumber dana yang diperoleh perusahaan yang terdiri dari utang lancar, utang jangka panjang dan modal sendiri.

Menurut Rakhimsyah dan Gunawan (2011), sumber pendanaan didalam perusahaan dibagi kedalam dua kategori yaitu sumber pendanaan internal dan sumber eksternal. Sumber pendanaan internal dapat diperoleh dari laba ditahan dan depresiasi dengan untuk sumber pendanaan eksternal dapat diperoleh dari kreditur atau yang disebut dengan hutang.

Dalam pemilihan sumber pendanaan yang dapat bersumber dari dalam maupun luar perusahaan, *Pecking Order Theory* menetapkan suatu urutan keputusan pendanaan dimana perusahaan cenderung mengurutkan sumber dana dari resiko yang paling kecil yaitu memilih untuk menggunakan laba ditahan, diikuti dengan hutang, dan yang terakhir ekuitas baru. Jadi, apabila dana internal tidak mencukupi, pendanaan melalui hutang akan menjadi pertimbangan yang dapat dipilih. Namun jika penggunaan dana

melalui hutang melebihi jumlah ekuitas yang dimiliki maka resiko perusahaan dari sisi likuiditas keuangan juga semakin tinggi.

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang menggambarkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Semakin tinggi angka DER maka diasumsika perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya.

#### **2.1.4 Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen menunjukkan berapa besar atau proporsi laba yang akan dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham. Dividen adalah salah satu alasan bagi investor ketika mereka menanamkan modalnya untuk investasi. Apabila perusahaan menyimpan laba ditahan dalam jumlah besar, kemungkinan laba yang akan dibayarkan sebagai dividen akan menjadi kecil sebaliknya jika perusahaan lebih memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka hal tersebut akan mengurangi porsi laba ditahan dan mengurangi sumber dana dari dalam perusahaan sehingga perusahaan harus melakukan emisi saham untuk mendanai kegitannya, namun dengan membagikan laba perusahaan sebagai dividen tentu akan meningkatkan

kemakmuran para pemegang saham. Dengan demikian aspek penting dari keputusan dividen adalah menentukan alokasi laba yang tepat antara pembayaran laba sebagai dividen dengan laba yang ditahan perusahaan.

Menurut Hidayat (2013:5), kebijakan dividen juga merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen merupakan hal yang menjelaskan apakah arus kas akan dibayarkan kepada para pemegang saham atau akan menjadi laba ditahan untuk diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Besar kecilnya porsi dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham tergantung dari masing masing perusahaan.

Kebijakan dividen juga sering dianggap sebagai sinyal bagi para dalam menilai baik buruknya perusahaan, hal ini disebabkan karena kebijakan dapat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Dengan demikian seberapa besar porsi laba yang akan dibagikan dalam bentuk dividen dan seberapa besar porsi laba yang akan ditahan untuk diinvestasikan kembali, merupakan masalah yang cukup serius bagi pihak manajemen.

Terdapat beberapa macam teori tentang kebijakan dividen. Berikut ini adalah teori tentang kebijakan dividen dalam Brigham dan Houston (2001) yaitu:

1. *Dividend irrelevance theory* adalah suatu teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh baik terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Teori ini mengikuti

pendapat Modigliani dan Miller (MM) yang menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya *Dividend Payout Ratio* (DPR) tetapi ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak (EBIT) dan risiko bisnis. Dengan demikian kebijakan dividen sebenarnya tidak relevan untuk dipersoalkan.

2. *Bird-in-the-hand theory*, dinyatakan oleh Gordon dan Lintner yang menyatakan bahwa biaya modal sendiri akan naik jika *Dividend Payout Ratio* (DPR) rendah. Hal ini dikarenakan investor lebih suka menerima dividen daripada *capital gains*. Karena dengan pembayaran dividen sekarang maka penerimaan uang tersebut sudah pasti, sedangkan apabila ditunda ada kemungkinan bahwa apa yang diharapkan meleset.
3. *Tax preference theory* adalah suatu teori yang menyatakan bahwa karena adanya pajak terhadap keuntungan dividen dan *capital gains* maka para investor lebih menyukai *capital gains* karena dapat menunda pembayaran pajak.

Kebijakan dividen di proksikan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR), yang menggambarkan besar atau kecilnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

## 2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Adapun penelitian-penelitian. Oktaviana tiara sari (2013), dengan judul penelitian pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2011. Hasil penelitian tersebut menunjukkan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti dengan meningkatnya investasi yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan. variabel selanjutnya menunjukkan hasil yang berbeda yaitu keputusan pendanaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. hal ini berarti tinggi rendahnya *debt to equity ratio* pada perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. sedangkan hasil penelitian menunjukkan kebijakan dividen positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja emiten atau perusahaan akan dianggap semakin baik dan pada akhirnya nilai perusahaan akan meningkat.

Wijaya dan Wibawa (2010), dengan judul penelitian pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap

nilai perusahaan perusahaan yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2009. Hasil penelitian ini berhasil memberikan konfirmasi empiris bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Fenandar dan Raharja (2012), dengan judul penelitian pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan ,dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2010. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. hal ini mengindikasikan bahwa pengeluaran modal perusahaan sangat penting untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa depan. Sedangkan keputusan pendanaan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa para investor cenderung menghindari perusahaan yang memiliki jumlah hutang yang tinggi karena memiliki tingkat risiko yang tinggi. Selanjutnya variabel terakhir yaitu kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa apabila perusahaan merencanakan untuk membagikan labanya kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen daripada menahannya dalam bentuk *capital gain* maka para investor akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang membagi labanya secara konsisten.

Mardiyati, Ahmad dan Putri (2012), dengan judul penelitian kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan hutang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan nilai *adjusted R Square* setelah menggunakan variabel kontrol dalam penelitian ini adalah sebesar 33,7%. Hal ini berarti 33,7% variabel dari nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel DPR, DER, ROE dan INSD.

Setiani (2013), dengan judul pengaruh keputusan investasi, pendanaan dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2010. Hasil penelitian menunjukkan keputusan investasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian dari perusahaan otomotif ini menunjukkan keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan hutang yang digunakan oleh perusahaan sebagai sumber pendanaan belum lah melebihi pada suatu titik optimal. Dan yang terakhir

hasil penelitian menunjukkan tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasnawati (2005), melakukan penelitian terkait dengan dampak set peluang investasi terhadap nilai perusahaan public di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2001. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebesar 12,25%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti keputusan pendanaan kebijakan dividen, faktor eksternal perusahaan seperti: tingkat inflasi, kurs mata uang, pertumbuhan ekonomi, politik, dan psychology pasar. Keputusan investasi lebih kuat dibentuk oleh indikator-indikator peluang investasi di masa yang akan datang dibandingka dengan komposisi asset dalam perusahaan.

Endarmawan (2014), melakukan penelitian dengan judul pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan ,dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sector perbankan yang terdaftar Efek Indonesia tahun 2011-2013. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Perbankan di BEI. Sedangkan Keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Perbankan di

BEI. Serta yang terakhir adalah Kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Perbankan di BEI.

## **2.3 Hipotesis Penelitian**

### **2.3.1 Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan**

Keputusan investasi didefinisikan sebagai kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dengan pilihan investasi dimasa yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan adalah faktor yang diharapkan oleh investor sehingga perusahaan tersebut dapat memberikan imbal hasil yang diharapkan. Dengan pertumbuhan perusahaan yang selalu meningkat dan bertambahnya nilai asset yang diharapkan dapat mendorong ekspektasi investor dalam kesempatan investasi dan keuntungan yang diharapkan dapat tercapai. Sehingga tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula penilaian serta tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut.

Menurut Gaver dan Gaver (1993) dalam Hidayat (2010), kesempatan investasi merupakan nilai perusahaan yang besarnya tergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan manajemen di masa yang akan datang, dalam hal ini pada saat ini merupakan pilihan-pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

Selain itu terdapat teori yang mendasari keputusan investasi yaitu *signaling theory* yang menjelaskan terdapat hubungan antara pengeluaran investasi dan juga nilai perusahaan, dimana pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Hasnawati, 2005). Selain itu teori ini menunjukkan bahwa pengeluaran investasi yang dilakukan oleh perusahaan memberikan sinyal, khususnya kepada investor maupun kreditur bahwa perusahaan tersebut akan tumbuh dimasa mendatang.

*H1 : Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan*

### **2.3.2 Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap nilai perusahaan**

Keputusan yang menyangkut investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaannya. Sumber pembiayaan yang berasal dari utang jangka pendek (*current liabilities*) maupun utang jangka panjang (*long term debt*) dan modal saham perusahaan yang terdiri dari saham preferen (*preferred stock*) dan saham biasa (*common stock*). Keputusan pendanaan dalam skripsi ini di proksikan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas.

Berdasarkan *teori trade off* menyatakan bahwa penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tapi hanya sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan hutang justru akan menurunkan nilai perusahaan karena kenaikan keuntungan dari penggunaan hutang tidak sebanding dengan kenaikan biaya *financial distress* (Atmaja, 2003).

Berdasarkan pemaparan di atas, hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

*H2 : keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan*

### **2.3.3 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan**

Pada dasarnya kebijakan dividen merupakan hal yang menjelaskan apakah arus kas akan dibayarkan kepada para pemegang saham atau akan menjadi laba ditahan untuk diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Besar kecilnya porsi dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham tergantung dari masing masing perusahaan.

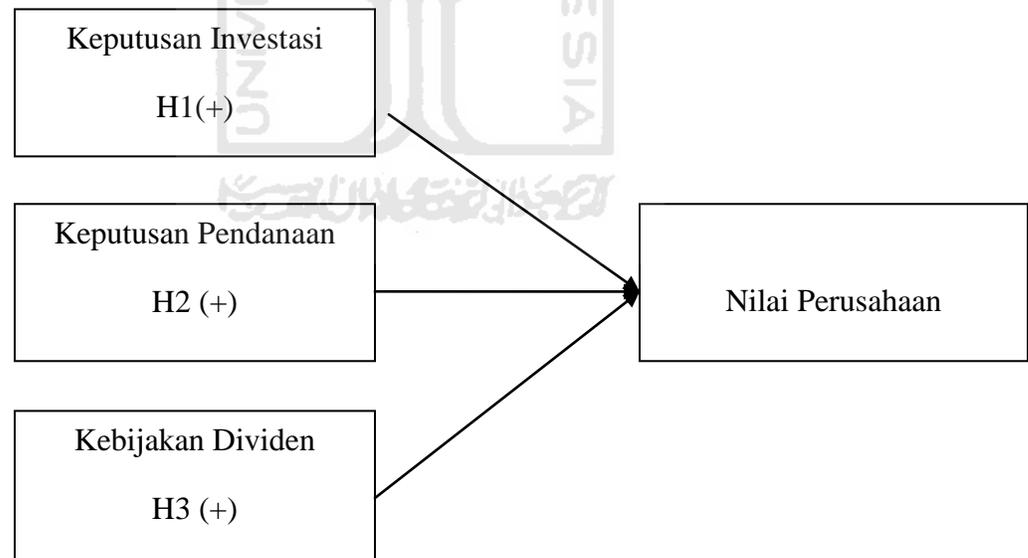
Terdapat beberapa teori mengenai bagaimana kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan. Teori pertama (Modigliani & Miller) menyatakan kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan, yang disebut teori irrelevansi dividen. Teori kedua (Gordon & Litner) menyatakan bahwa semakin tinggi *Dividend payout ratio* suatu perusahaan maka nilai perusahaan tersebut akan semakin rendah. Teori yang ketiga menyatakan bahwa karena adanya pajak terhadap keuntungan dividen dan

*capital gains* maka para investor lebih menyukai *capital gains* karena dapat menunda pembayaran pajak. Sehingga dari pemaparan diatas, hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

*H3 : Kebijakan dividen berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan*

## 2.4 Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan ini terdiri atas variabel dependen nilai perusahaan dan variabel independen berupa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Berikut yang kerangka pemikiran yang disajikan pada gambar 2.4.



**Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013, 2014, dan 2015. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri manufaktur yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2013 – 2015.
2. Perusahaan manufaktur yang selama tahun 2013-2015 yang memiliki *dividend payout ratio*.
3. Perusahaan sampel tidak mengalami delisting selama periode pengamatan 2013 -2015
4. Tersedia laporan keuangan perusahaan secara lengkap selama tahun 2013-2015, baik secara fisik maupun melalui website.

#### 3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini merupakan data sekunder yaitu laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2015. Sumber data diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, dengan cara mengumpulkan laporan tahunan milik perusahaan – perusahaan disektor manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Kemudian melakukan penelaahan data yang berkaitan dengan informasi keuangan untuk mengetahui keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan oleh masing – masing perusahaan maufaktur.

### **3.3 Definisi operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu variable dependen dan variable independen. Dalam penelitian skripsi ini yang menjadi variable dependen yaitu nilai perusahaan. kemudian yang menjadi variable independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan pendanaan.

#### **3.3.1 Variabel Dependen**

##### **3.3.1.1 Nilai perusahaan (Y)**

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar perusahaan yang merupakan harga yang bersedia dibayar oleh pembeli saham apabila perusahaan tersebut dijual sahamnya. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi kemakmuran yang akan diterima oleh para pemegang saham.

Demikian juga menurut Hasnawati (2005) nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Price Book Value (PBV)*, yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kekayaan pemegang saham. Formula PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Share Price}}{\text{Book value per share}}$$

Keterangan :

- PBV merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau (PBV), menjelaskan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.
- *Share price* merupakan harga pasar saham dan *Book Value per Share* merupakan nilai buku per lembar saham .

- *Book value per share* digunakan untuk mengukur nilai *shareholders equity* atas setiap saham dan besarnya nilai Book Value per share dihitung dengan cara membagi total *shareholders equity* dengan jumlah saham yang beredar (Gawati,2014).

### 3.3.2 Variabel Independen

#### 3.3.2.1 Keputusan Investasi ( $X_1$ )

Keputusan investasi merupakan suatu keputusan untuk mengeluarkan dana pada saat sekarang untuk menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Hasil keputusan investasi perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan aset/*Total Asset Growth* (TAG) perusahaan. Hasil keputusan investasi yang tepat maka akan menghasilkan kinerja yang optimal yang dapat meningkatkan pertumbuhan aset perusahaan. Pertumbuhan aset dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Growth} = \frac{\text{Total Asset (t)} - \text{Total Asset (t-1)}}{\text{Total Asset (t-1)}}$$

#### 3.3.2.2 Keputusan Pendanaan ( $X_2$ )

Brigham dan Houston (2001) dalam wijaya dan wibawa (2010), peningkatan utang diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang. Keputusan Pendanaan merupakan cara bagaimana perusahaan dapat mendanai kegiatan operasinya secara optimal, dan juga bagaimana cara

perusahaan mengkomposisikan sumber dana optimal yang harus dipertahankan. (Murtini 2008, dalam hasnawati, 2005). Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan ratio yang menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas. DER dirumuskan sebagai berikut: (Wijaya dan Wibawa, 2010)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan:

DER : *Debt to Equity Ratio*

### 3.3.2.3 Kebijakan Dividen (X<sub>3</sub>)

kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Brigham dan Houston, 2001 dalam Wijaya dan Wibawa, 2010). Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR). Menurut Brigham dan Gapenski (1996) dalam Wijaya dan Wibawa (2010) rasio pembayaran dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas. Semakin besar laba ditahan semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen.

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Keterangan:

- *Dividend Per Share (DPS)* adalah bagian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham yang jumlahnya sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki. DPS dapat dihitung dengan cara membagi total dividen yang dibagikan dengan jumlah saham yang beredar.
- *Earning per share (EPS)* adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu untuk setiap jumlah saham beredar. EPS dapat dihitung dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. Kesimpulannya *Earning Per Share (EPS)* menunjukkan seberapa besar laba yang diterima oleh pemegang saham dari saham yang ia ditanamkan.

### 3.4 Hipotesis Operasional

- Hipotesis operasional dalam penelitian ini adalah :
- H1 = Keputusan investasiber pengaruh positif nilai perusahaan
- H2 = Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H3 = Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum (Ghozali, 2011).

#### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Uji asumsi klasik adalah suatu penelitian yang menunjukkan bahwa model regresi tersebut layak atau tidak untuk dilakukan ke pengujian selanjutnya (Ghozali, 2011).

Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusikan secara normal, tidak mengandung multikolinieritas, dan heterokedastisitas. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan lebih dahulu pengujian asumsi klasik yang terdiri dari:

##### **3.4.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *one-sample*

*kolmogorov test*. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikan pada 0,05. Jika nilai signifikan yang dihasilkan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikan yang dihasilkan  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal.

### **3.4.2.2 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terdapat korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama yang lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari suatu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah uji Durbin-Watson (DW test). Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan Durbin Watson hitung berada diantara  $-2$  dan  $2$  maka ini berarti tidak terjadi autokorelasi. Sehingga kesimpulannya adalah uji autokorelasi terpenuhi.

### **3.4.2.3 Uji Multikolinieritas**

Uji ini dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi linier berganda, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar

variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, maka antar variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

#### **3.4.2.4 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data cross – section mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpus data yang mewakili berbagai ukuran( kecil, sedang, besar). (Ghozali, 2011).

Dalam perhitungan heteroskedastisitas dapat dilakukan dalam banyak model salah satunya menurut Ghozali (2011) adalah menggunakan uji *glejser*. Pengujian dengan uji *Glejser* yaitu meregresi nilai absolut residual sebagai variabel dependen terhadap masing-masing variabel independen. Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi hasil regresi apabila lebih

besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

### 3.4.3 Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$PBV = \alpha + \beta_1 TAG + \beta_2 DER + \beta_3 DPR + e$$

|                             |                                |
|-----------------------------|--------------------------------|
| <i>PBV</i>                  | = <i>Price Book Value</i>      |
| <i>α</i>                    | = Konstanta                    |
| <i>TAG</i>                  | = <i>Total Asset Growth</i>    |
| <i>DER</i>                  | = <i>Debt to Equity Ratio</i>  |
| <i>DPR</i>                  | = <i>Dividend Payout Ratio</i> |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | = Koefisien Regresi            |
| <i>e</i>                    | = Kesalahan Pengganggu         |

### 3.4.4 Uji Hipotesis

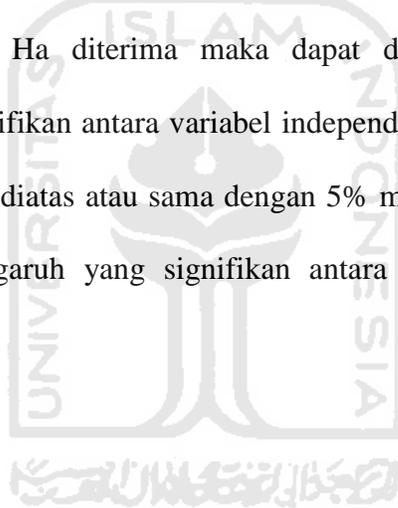
#### 3.4.4.1 Uji Koefisien Determinansi

Koefisien determinansi mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinansi adalah antara nol dan satu. Apabila hasil  $R^2$  mendekati 1 maka hasil tersebut mengindikasikan korelasi yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Namun jika hasil  $R^2$  mendekati 0 berarti

terdapat korelasi yang lemah antara variabel bebas dengan variable terikat (Ghozali, 2011).

#### **3.4.4.2 Uji T**

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 (alpha = 5%). Penolakan atau penerimaan hipotesis dilakukan apabila *P value* dibawah atau sama dengan 5% berarti berpengaruh signifikan maka  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Tetapi jika *P value* diatas atau sama dengan 5% maka  $H_0$  diterima sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.



## BAB IV

### ANALISIS PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013, 2014 dan 2015. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposing sampling*. Setelah dilakukan seleksi pemilihan sample sesuai kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh 45 perusahaan manufaktur yang setiap tahunnya memenuhi kriteria sample dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Deskriptif tabel penelitian**

| NO. | KETERANGAN  | JUMLAH |
|-----|---|--------|
| 1.  | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2015 | 149    |
| 2.  | Perusahaan yang <i>delisting</i>                              | (4)    |
| 3.  | Perusahaan manufaktur yang tidak memenuhi variabel penelitian | (100)  |
|     | Jumlah  | 45     |
|     | Total sampel yang digunakan di dalam penelitian (45x 3)       | 135    |

Akan tetapi karena terdapat beberapa sampel perusahaan yang harus dihapus karena data outlier. Maka dari itu dilakukan transformasi data outlier (data ekstrim). Data outlier adalah data yang menyimpang jauh dari data yang lainnya sehingga dilakukan pengurangan beberapa perusahaan yang mempunyai data outlier sebanyak 35 perusahaan. Maka dari itu, jumlah

data yang tersisa sebanyak 100 data. Adapun sampel perusahaan yang outlier dapat dilihat pada tabel 4.4.

## 4.2. Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Statistik deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data. Statistik deskriptif memberikan data rata-rata, maksimal, minimal, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian.

**Tabel. 4.3**  
**Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |     |         |         |        |                |
|------------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
|                        | N   | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
| PBV                    | 100 | .05     | 5.25    | 1.5479 | 1.08166        |
| TAG                    | 100 | -.12    | 1.26    | .1397  | .20123         |
| DER                    | 100 | .07     | 2.79    | .7658  | .61512         |
| DPR                    | 100 | -2.36   | 4.55    | .4149  | .66108         |
| Valid N (listwise)     | 100 |         |         |        |                |

Tabel diatas menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 135 data, gambaran data yang dilakukan dalam penelitian menyajikan informasi deskriptif variabel-variabel, seperti nilai perusahaan, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen.

#### a. Nilai perusahaan

Berdasarkan tabel yang terkait dengan nilai perusahaan (PBV), memiliki nilai rata – rata (mean) sebesar 1.5479. Hal ini menunjukkan bahwa rata –

rata PBV pada perusahaan manufaktur tahun 2013 – 2015 relative tinggi. Sedangkan nilai standar deviasi 1.08166. Hal ini menunjukkan bahwa sampel memiliki penyebaran data variabel PBV yang relative tidak homogen karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata – ratanya. Sedangkan untuk nilai minimum sebesar 0.05 atau setara dengan 5%. perusahaan yang memiliki nilai perusahaan terendah yaitu PT. Lionmesh Prima Tbk. Sedangkan nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai maksimum sebesar 5.25 yang memiliki nilai perusahaan tertinggi adalah PT. Mayora Indah Tbk.

b. Keputusan investasi

Berdasarkan tabel yang terkait dengan keputusan investasi (TAG), memiliki nilai rata – rata (mean) sebesar 0.1397 atau setara dengan 13.97%. Hal ini berarti TAG (*total asset growth/pertumbuhan aset*) perusahaan manufaktur tahun 2013- 2015 relatif rendah . Nilai standar deviasi keputusan investasi sebesar 0.20123 atau setara dengan . Hal ini menunjukkan bahwa sampel memiliki penyebaran data variabel PBV yang relative tidak homogen karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata – ratanya. Sedangkan nilai minimum sebesar -0.1235 atau setara dengan -12 %. perusahaan yang memiliki keputusan investasi terendah yaitu PT. Unggul Indah Cahaya Tbk. Sedangkan keputusan

investasi (TAG) memiliki nilai maksimum sebesar 1.26 yang memiliki keputusan investasi tertinggi adalah PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.

c. Keputusan pendanaan

Berdasarkan tabel yang terkait dengan keputusan pendanaan (DER), memiliki nilai rata – rata sebesar 0.7658 atau setara dengan 76.58% yang artinya bahwa sumber pendanaan perusahaan manufaktur tahun 2013 – 2015 didominasi oleh pendanaan melalui hutang. Nilai standar deviasi keputusan pendanaan sebesar 0.61512. Hal ini menunjukkan bahwa sampel memiliki penyebaran data variabel PBV yang relatif homogen karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata – ratanya. Dan untuk nilai minimum sebesar 0.07 atau setara dengan 7%. perusahaan yang memiliki keputusan pendanaan terendah yaitu PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Sedangkan keputusan pendanaan (DER) memiliki nilai maksimum sebesar 2.79 yang memiliki keputusan investasi tertinggi adalah PT. Indo Mobil Sukses International Tbk.

d. Kebijakan dividen

Berdasarkan tabel yang terkait dengan kebijakan dividen (DPR), memiliki rata – rata sebesar 0.4149 atau setara dengan 41.49%. hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen untuk perusahaan manufaktur tahun 2013 – 2015 relatif seimbang. Sedangkan untuk standar deviasi kebijakan dividen sebesar 0.66108 atau setara dengan 66.10%. Hal ini

menunjukkan bahwa sampel memiliki penyebaran data variabel DPR yang relative tidak homogen karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata – ratanya. Nilai minimum sebesar -2.36. perusahaan yang memiliki kebijakan dividen terendah yaitu PT. Unggul Indah Cahaya Tbk. Dan kebijakan dividen (DPR) memiliki nilai maksimum sebesar 4.55 yang memiliki kebijakan dividen tertinggi adalah PT. Lionmesh Prima Tbk.

#### **4.2.2 Uji Asumsi klasik**

##### **4.2.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data sebuah model regresi, variabel independen atau variabel dependen atau keduanya terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan Uji *Kolmogorof-Smirnov*. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

**Rangkuman Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Standardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-----------------------|
| N                                |                | 135                   |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000              |
|                                  | Std. Deviation | .98874261             |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .253                  |
|                                  | Positive       | .253                  |
|                                  | Negative       | -.164                 |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 2.945                 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .000                  |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil uji Kolmogorov-smirnov di atas dihasilkan nilai Asymp.Sig. sebesar 0.000. hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini tidak berdistribusi normal karena Asymp. Sig (2- tailed) dibawah 0.05 dan model regresi tersebut belum digunakan untuk analisis selanjutnya. Dari hasil tersebut maka perlu memperbaiki data agar memperoleh data yang terbaik untuk penelitian. Untuk memperoleh hasil terbaik maka dilakukan pembersihan data dari outlier (data yang menyimpang jauh dari rata – rata). Berikut nama perusahaan yang termasuk data outlier yang dikeluarkan atau dihapus :

**Tabel 4.4****Nama Perusahaan outlier**

| <b>No.</b> | <b>TAHUN</b> | <b>KODE</b> | <b>NAMA PERUSAHAAN</b>              |
|------------|--------------|-------------|-------------------------------------|
| 1          | 2013         | ARNA        | ArwanaCitramulia Tbk.               |
| 2          | 2013         | CPIN        | Chaeron Pokphand Indonesia Tbk.     |
| 3          | 2013         | HMSP        | HM Sampoerna Tbk.                   |
| 4          | 2013         | ICBP        | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.     |
| 5          | 2013         | KLBF        | Kalbe Farma Tbk.                    |
| 6          | 2013         | MERK        | Merck Tbk.                          |
| 7          | 2013         | MLBI        | Multi Bintang Indonesia Tbk.        |
| 8          | 2013         | MYOR        | Mayora Indah Tbk.                   |
| 9          | 2013         | ROTI        | Nippon Indosari Corpindo Tbk.       |
| 10         | 2013         | SMSM        | Selamat Sempurna Tbk.               |
| 11         | 2013         | SQBB        | Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk |
| 12         | 2013         | UNVR        | Unilever Indonesia                  |
| 13         | 2014         | ARNA        | ArwanaCitramulia Tbk.               |
| 14         | 2014         | CPIN        | Chaeron Pokphand Indonesia Tbk.     |
| 15         | 2014         | HMSP        | HM Sampoerna Tbk.                   |
| 16         | 2014         | ICBP        | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.     |
| 17         | 2014         | KAEF        | Kimia Farma Tbk.                    |
| 18         | 2014         | KLBF        | Kalbe Farma Tbk.                    |
| 19         | 2014         | MERK        | Merck Tbk.                          |
| 20         | 2014         | MLBI        | Multi Bintang Indonesia Tbk.        |
| 21         | 2014         | MYOR        | Mayora Indah Tbk.                   |
| 22         | 2014         | ROTI        | Nippon Indosari Corpindo Tbk.       |
| 23         | 2014         | SMSM        | Selamat Sempurna Tbk.               |
| 24         | 2014         | SQBB        | Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk |
| 25         | 2014         | UNVR        | Uniliver Indonesia Tbk.             |
| 26         | 2015         | CPIN        | Chaeron Pokphand Indonesia Tbk.     |
| 27         | 2015         | HMSP        | HM Sampoerna Tbk.                   |
| 28         | 2015         | ICBP        | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.     |
| 29         | 2015         | KLBF        | Kalbe Farma Tbk.                    |
| 30         | 2015         | MLBI        | Multi Bintang Indonesia Tbk.        |
| 31         | 2015         | ROTI        | Nippon Indosari Corpindo Tbk.       |
| 32         | 2015         | SMSM        | Selamat Sempurna Tbk.               |
| 33         | 2015         | SQBB        | Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk |
| 34         | 2015         | TOTO        | Pabrik Kertas Tjiwi kimia Tbk.      |
| 35         | 2015         | UNVR        | Unilever Indonesia Tbk.             |

Data outlier adalah kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi – observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai yang ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi. Ada empat penyebab timbulnya data outlier: (1) kesalahan dalam mengentri – data , (2) gagal menspesifikasi adanya missing value dalam computer, (3) outlier bukan merupakan anggota populasi yang kita ambil sebagai sampel, dan (4) outlier berasal dari populasi yang kita ambil sebagai sampel, tetapi distribusi dari variabel dalam populasi tersebut memiliki nilai ekstrim dan tidak berdistribusi secara normal.

Untuk menentukan data outlier yaitu dengan caramenkonversi nilai data kedalam skor standardized atau yang disebut z-score, yang memiliki nilai rata – ratasama dengan nol dan standar deviasi sama dengan satu. Menurut Hair dalam Ghozali (2011) untuk kasus sampel kecil (kurang dari 80), maka standar skor dengan nilai  $> 2.5$  dinyatakan outlier. Untuk sampel besar standar skor dinyatakan outlier jika nilainya pada kisaran 3 sampai 4. Berikut hasil uji normalitas setelah data outlier dihilangkan atau dihiapus.

**Tabel 4.5**

**Rangkuman Hasil Uji Normalitas setelah Outlier dihapus**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Standardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-----------------------|
| N                                |                | 100                   |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000              |
|                                  | Std. Deviation | .98473193             |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .121                  |
|                                  | Positive       | .121                  |
|                                  | Negative       | -.078                 |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1.212                 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .106                  |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Setelah data outlier dikeluarkan maka Asymp. Sig(2 – tailed) sebesar 0.106. hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig(2 – tailed) di atas  $\alpha$  5% (0.05).

**4.2.2.2 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan antara kesalahan-kesalahan yang muncul pada data runtut waktu (time series). Untuk mengetahui adanya autokorelasi dilakukan uji Durbin-Watson. Berikut hasil uji autokorelasi :

**Tabel 4.6**

**Rangkuman Hasil Uji Autokolerasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .312 <sup>a</sup> | .097     | .069              | 1.05291                    | 2.013         |

a. Predictors: (Constant), DPR, TAG, DER

b. Dependent Variable: PBV

Dari hasil uji autokorelasi diatas diketahui bahwa nilai DW sebesar 2.013. Hal ini menyebabkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dikarena nilai yang didapat diantara 2-4.

#### 4.2.2.3 Uji Multikorelasi

Tujuan uji multikorelasi adalah untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas, maka dilakukan analisis terhadap korelasi antara variabel independen, dimana dalam hal ini digunakan analisis pada nilai *tolerance* dan VIF. Nilai *tolerance* yang lebih dari 0,1 berarti antar variabel independen tidak terjadi korelasi, sedangkan bila dilihat menggunakan VIF maka jika nilai VIF lebih kecil dari 10 berarti antara variabel independen tidak terjadi korelasi. Berikut tabel yang menunjukkan nilai *tolerance* dan VIF :

**Table 4.7**

**Rangkuman Hasil Uji Multikoineritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.   | Collinearity Statistics |      |       |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|-------------------------|------|-------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |        | Tolerance               | VIF  |       |
| 1     | (Constant)                  | 1.505      | .205                      |       | 7.337  | .000                    |      |       |
|       | TAG                         | 1.413      | .529                      | .261  | 2.672  | .009                    | .989 | 1.012 |
|       | DER                         | -.286      | .174                      | -.161 | -1.649 | .103                    | .980 | 1.020 |
|       | DPR                         | .133       | .163                      | .081  | .818   | .415                    | .970 | 1.031 |

a. Dependent Variable: PBV

Dari Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF tidak ada yang lebih besar dari 10. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas tersebut maka persamaan model regresi yang diajukan tidak terdapat masalah multikolinieritas dan layak untuk digunakan.

#### 4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Gejala heteroskedastisitas akan muncul bila dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dan pengamatan. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu meregresi nilai *absolute residual* sebagai variabel dependen terhadap masing-masing variabel independen. Residual adalah selisih antara nilai pengamatan dengan nilai prediksi dan *absolute* adalah nilai mutlaknya. Mendeteksi ada tidaknya

heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi hasil regresi apabila lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel. 4.8**

**Rangkuman Hasil Uji Heteroskedasitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | .795                        | .119       |                           | 6.697  | .000 |
|       | TAG        | .488                        | .306       | .158                      | 1.593  | .114 |
|       | DER        | -.144                       | .101       | -.143                     | -1.429 | .156 |
|       | DPR        | .126                        | .094       | .134                      | 1.337  | .184 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan hasil tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Karena tingkat signifikansi semua variabel independen lebih besar dari  $\alpha$  5% (0,05)

**4.2.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Maka didalam penelitian ini, digunakan analisis regresi berganda, yaitu untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh Keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur periode 2013-2015. Berikut hasil uji analisis linear berganda:

**Table 4.9**

**Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 1.505                       | .205       |                           | 7.337  | .000 |
|       | TAG        | 1.413                       | .529       | .261                      | 2.672  | .009 |
|       | DER        | -.286                       | .174       | -.161                     | -1.649 | .103 |
|       | DPR        | .133                        | .163       | .081                      | .818   | .415 |

a. Dependent Variable: PBV

Dari hasil analisis regresi linear berganda di atas, maka model persamaan regresi dalam penelitian ini, yaitu :

$$Y = 1.505 + 1.413TAG + -0.286DER + 0.133DPR + e$$

Dari hasil model regresi linear berganda di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Nilai konstanta sebesar 1.505. hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya variabel independen adalah 0, maka besarnya nilai perusahaan akan sebesar 2.273
2. Nilai koefisien regresi variabel TAG (*Total asset growth*) adalah sebesar 1.413. hasil ini dapat diartikan bahwa apabila TAG naik 1 satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat 1.413 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan. Berdasarkan hasil Tabel 4.9 uji t, diperoleh nilai signifikansi

sebesar  $0.009 < 0.05$  dan  $t$  hitung 2.672. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial keputusan investasi berpengaruh positif signifikan.

3. Nilai koefisien regresi variabel DER (*Debt equity ratio*) adalah sebesar -0.286. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila DER naik 1 satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat -0.286 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan. Berdasarkan hasil Tabel 4.9 uji  $t$ , diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.103 > 0.05$  dan  $t$  hitung 1.649. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial keputusan pendanaan berpengaruh negatif tidak signifikan.
4. Nilai koefisien regresi variabel DPR (*Dividend payout ratio*) adalah sebesar 0.133. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila DPR naik 1 satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat 0.133 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan. Berdasarkan hasil Tabel 4.9 uji  $t$ , diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.415 > 0.05$  dan  $t$  hitung 0.818. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan.

#### **4.2.4 Uji Hipotesis**

##### **4.2.4.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai *adjusted*  $R^2$  merupakan suatu ukuran ikhtisar yang menunjukkan seberapa garis regresi

sampel cocok dengan data populasinya. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Koefisien determinasi yang semakin mendekati angka 0 maka semakin kecil pengaruh semua variabel dependen terhadap variabel independen. Jika mendekati angka 1 maka semakin besar pengaruh semua variabel dependen terhadap variabel independen.

**Tabel 4.10**

**Ringkasan Hasil Uji Koefisien Regresi**

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .312 <sup>a</sup> | .097     | .069              | 1.05291                    |

a. Predictors: (Constant), DPR, TAG, DER

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa, koefisien determinasi yaitu sebesar 0.069. Maka dapat dikatakan bahwa variabel independen dalam mempengaruhi model persamaan regresi yaitu 6.9 % dan sisanya 93.1% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

#### 4.2.5 Uji Hipotesis dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh ringkasan hasil penelitian seperti pada tabel 4.11.

**Tabel 4.11**

#### **Ringkasan dari uji hipotesis**

| Hipotesis | Koefisien Regresi | Signifikansi | Thitung | Hasil            |
|-----------|-------------------|--------------|---------|------------------|
| H1        | 1.413             | 0.009 <0.05  | 2.672   | Signifikan       |
| H2        | -0.286            | 0.103 >0.05  | -1.649  | Tidak Signifikan |
| H3        | 0.133             | 0.415 >0.05  | 0.818   | Tidak Signifikan |

Sumber data diolah, 2016

#### 4.2.5.1 Pengaruh Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan ringkasan hasil penelitian pada Tabel 4.11, diketahui bahwa nilai koefisien regresi positif sebesar 1.413 dengan nilai signifikansi sebesar 0.009. Hal ini menunjukkan bahwa Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis yang menyatakan bahwa “keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan” dalam penelitian ini diterima.

Hal ini dikarenakan Setiap keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan akan menentukan keuntungan yang diperoleh dan kinerja perusahaan di masa mendatang. Sehingga keputusan ini sangat penting

karena apabila perusahaan salah dalam pemilihan investasi, maka akan mengganggu kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, manajer harus menjaga perkembangan investasi sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan melalui kesejahteraan pemegang saham dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Prasetyo (2011) mengatakan bahwa keputusan seorang manajer dalam membuat keputusan investasi akan menciptakan suatu peningkatan nilai pada perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan apabila seorang manajer yang berhasil menciptakan keputusan investasi yang tepat maka akan menghasilkan kinerja optimal yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Tendi (2007) yang memproksikan keputusan investasi dengan pertumbuhan aset (TAG) dan mengatakan bahwa keputusan investasi menunjukkan hubungan positif dengan nilai perusahaan. selain itu penelitian skripsi ini juga sesuai dengan *signaling teory* yang menyatakan dimana pengeluaran investasi yang tinggi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa akan datang, sinyal ini pun akan dianggap investor sebagai good news yang nantinya akan mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan dan akan mempengaruhi nilai perusahaan.

#### 4.2.5.2 Pengaruh Keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan ringkasan hasil penelitian pada Tabel 4.11, diketahui bahwa nilai koefisien regresi positif sebesar  $-0.286$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0.103$ . Hal ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis yang menyatakan bahwa “keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan” dalam penelitian ini tidak tolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller pada tahun 1958 yang menyatakan bahwa hutang tidak adanya hubungan (*irrelevance*) dari pendanaan dan investasi. Dalam arti bahwa menggunakan hutang atau tanpa hutang dalam mendanai investasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai perusahaan.

Menurut Sofyaningsih dan Pancawati (2010) kebijakan hutang maupun biaya ekuitas adalah relatif ekuivalen dan masing-masing memiliki keunggulan dan kelemahan. Penggunaan modal hutang akan menguntungkan apabila iklim bisnis baik sehingga manfaat dari penggunaan hutang akan lebih besar dari biaya bunga, namun demikian dalam iklim bisnis yang tidak menentu manfaat dari penggunaan hutang bisa lebih kecil dari biaya yang ditimbulkan.

Sehingga hasil penelitian skripsi ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Wibawa (2010) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **4.5.2.3 Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan ringkasan hasil penelitian pada Tabel 4.11, diketahui bahwa nilai koefisien regresi positif sebesar  $-0.133$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0.415$ . Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis yang menyatakan bahwa “kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan” dalam penelitian ini tidak tolak.

Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diprosikan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Miller dan Modigliani yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena menurut mereka rasio pembayaran dividen hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham. Meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan ditentukan hanya oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset-aset perusahaan atau kebijakan investasinya.

Sehingga hasil penelitian skripsi ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh wijaya dan wibawa (2010) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.



## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. hal ini disebabkan Investasi yang tinggi merupakan sinyal pertumbuhan pendapatan perusahaan di masa yang akan datang dan sinyal ini pun akan dianggap investor sebagai *good news* yang nantinya akan mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan dan akan mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Keputusan pendanaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. hal ini sesuai dengan teori yang kemukakan oleh Modigliani dan Miller (MM) (1958) menyatakan bahwa tidak adanya hubungan (*irrelevance*) dari pendanaan dan investasi. Dalam arti bahwa menggunakan hutang atau tanpa hutang dalam mendanai investasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai perusahaan.
3. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan dengan nilai perusahaan. Dalam artian meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan ditentukan

hanya oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset-aset perusahaan atau kebijakan investasinya.

## **5.2 Keterbatasan**

1. Dalam penelitian ini hanya menguji beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek dalam penelitian ini, sehingga hasil penelitian tidak dapat mewakili kondisi perusahaan secara keseluruhan.
3. Penelitian ini hanya mengambil periode penelitian tiga tahun yaitu dari tahun 2013-2015.
4. Hasil koefisien determinasi yang rendah pada pengujian pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan variabel independen dalam penelitian ini belum sepenuhnya mempengaruhi variabel dependen.

## **5.3 Saran**

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji seluruh perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia agar hasilnya dapat lebih mewakili kondisi perusahaan secara keseluruhan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan faktor internal perusahaan sebagai variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. sehingga bagi penelitian selanjutnya

diharapkan dapat menggunakan faktor eksternal sebagai variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.



## Daftar Pustaka

- Afzal, Arie., dan Rohman, Abdul. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.”*Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.1, No.2, hal. 1 – 9.
- Brigham, E. F., dan J. F. Houston. (2001). *Manajemen Keuangan*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Endarmawan, Yogi. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*. Universitas Jember, hal.1 – 7.
- Fenandar, G. I., dan Raharja, S. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol 1, No.2, hal. 1 – 10.
- Gawati, D. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertanian, Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 22*”, Edisi 5 Cetakan 5, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadianto, Bram. (2008). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Sektor Perdagangan Besar dan Ritel Pada Periode 2000-2005 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 7, No. 2, hal 162 – 173.
- Haruman, Tendi. (2007). Pengaruh Keputusan Keuangan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *PPM National Conference on Management Research “Manajemen di Era Globalisasi”*.
- Hatta, Atika, J. (2002). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen: Investigasi Pengaruh Teori Stakeholder. *JAAI*, Vol 6, No.2, hal. 1 – 22.
- Hasnawati, S. (2005). Dampak Set Peluang Investasi Terhadap nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *JAAI* Vol 9, No.2, hal. 117 – 126.
- Hidayat, R. (2010). Keputusan Investasi dan financial constraints : Studi Empiris pada Bursa Efek Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, hal. 457 – 479.
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., dan Putri, R. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar

Di bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005 – 2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRSMI)*, Vol.3, No.1, hal. 1 – 17.

Myers, Stewart C. (1977). Determinant of Corporate Borrowing, *Journal of Financial Economics*, hal. 147 – 176.

Prasetyo, Aries Heru. 2011. *Valuasi Perusahaan*. Jakarta : PPM

Rakhimsyah, amnah, P. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga terhadap Pilai Perusahaan. *Jurnal Investasi*, Vol.7, No.1, hal. 31 – 45.

Safitri, A., B. (2013). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index. *Management Analysis Journal*, Vol.2, No2, hal. 1 – 8.

Sari, O. T., (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Manajemen Analysis Journal*, Vol.2, No. 2, hal. 1 – 7.

Setiani, Rury. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Negeri Padang*. hal. 1 – 10.

Sofyaningsih S. dan P. Hardiningsih. (2010). Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol.3, No.1, hal. 68 – 87.

Wahyudi, U., dan Pawestri, P, H. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi IX: Padang*. hal. 1 – 25.

Wijaya, Lihan, R. P., Wibawa. A. (2010). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIII: Purwokerto*. hal. 1 – 21.

Yunitasari, Dewi., dan Priyadi, Maswar, P. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.3, No.4, hal. 1 – 15.

# LAMPIRAN



**LAMPIRAN I**  
**DAFTAR SAMPEL PENELITIAN**

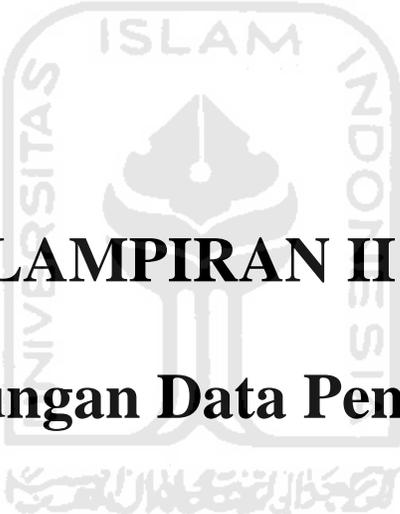


**Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Perode 2011-2013**

| <b>NO</b> | <b>KODE</b> | <b>NAMA PERUSAHAAN</b>                      |
|-----------|-------------|---|
| 1         | ADRO        | Adaro Energy Tbk.                           |
| 2         | AKPI        | Argha Prima Industry Tbk                    |
| 3         | AMFG        | Asahimas Flat Glass Tbk.                    |
| 4         | ARNA        | ArwanaCitramulia Tbk.                       |
| 5         | ASII        | Astra Internationa Tbk                      |
| 6         | AUTO        | Astra Otoparts Tbk                          |
| 7         | CPIN        | Chaeron Pokphand Indonesia Tbk.             |
| 8         | CTBN        | Citra Tubindo Tbk.                          |
| 9         | DPNS        | Duta Pertiwi Nusantara Tbk.                 |
| 10        | DVLA        | Darya Varia Laboratoria Tbk.                |
| 11        | EKAD        | Ekadharma International Tbk.                |
| 12        | GGRM        | Gudang Garang Tbk.                          |
| 13        | GTJL        | Gajah Tunggal Tbk.                          |
| 14        | HMSP        | HM Sampoerna Tbk.                           |
| 15        | ICBP        | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.             |
| 16        | IMAS        | Indomobil Sukses International Tbk.         |
| 17        | INDF        | Indomobil Sukses Makmur Tbk.                |
| 18        | INDS        | Indospring Tbk.                             |
| 19        | INTP        | Indocement Tunggal Prakasa Tbk.             |
| 20        | KAEF        | Kimia Farma Tbk.                            |
| 21        | KBLI        | KMI Wire & Cable Tbk.                       |
| 22        | KIAS        | Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.           |
| 23        | KLBF        | Kalbe Farma Tbk.                            |
| 24        | LION        | Lion Metal Works Tbk.                       |
| 25        | LMSH        | Lionmesh Prima TBK.                         |
| 26        | MERK        | Merck Tbk.                                  |
| 27        | MLBI        | Multi Bintang Indonesia Tbk.                |
| 28        | MYOR        | Mayora Indah Tbk.                           |
| 29        | PBRX        | Pan Brothers Tbk.                           |
| 30        | ROTI        | Nippon Indosari Corpindo Tbk.               |
| 31        | SCCO        | Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk. |
| 32        | SIDO        | Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk.    |
| 33        | SKLT        | Sekar Laut Tbk.                             |
| 34        | SMBR        | Semen Baturaja (Persero) Tbk.               |
| 35        | SMCB        | Holcim Indonesia Tbk.                       |

|    |      |                                     |
|----|------|-------------------------------------|
| 36 | SMSM | Selamat Sempurna Tbk.               |
| 37 | SQBB | Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk |
| 38 | SRIL | Sri Rejeki Isman Tbk                |
| 39 | TCID | Mandom Indonesia Tbk.               |
| 40 | TKIM | Pabrik Kertas Tjiwi kimia Tbk.      |
| 41 | TOTO | Surya Toto Indonesia Tbk.           |
| 42 | TRIS | Trisula International Tbk           |
| 43 | TSPC | Tempo Scan Pacific Tbk.             |
| 44 | UNIC | Unggul Indah Cahaya                 |
| 45 | UNVR | Unilever Indonesia                  |



The logo of Universitas Islam Indonesia is a watermark in the background. It features a central emblem with a stylized tree or plant, topped with a crescent moon and a star. The emblem is enclosed in a shield-like shape. The text "UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA" is written around the emblem, and there is Arabic calligraphy at the bottom.

**LAMPIRAN II**  
**Perhitungan Data Penelitian**

**DATA PERUSAHAAN 2013 PRICE BOOK VALUE (PBV)**

| KODE  | 2013        |                     |                      |                      |          |
|-------|-------------|---------------------|----------------------|----------------------|----------|
|       | HARGA SAHAM | TOTAL EKUITAS       | JUMLAH SAHAM BEREDAR | BOOK VALUE PER SHARE | PBV 2013 |
| ADRO* | 1,090       | 39,202,687,000,000  | 31,985,962,000.00    | 1,225.62             | 0.8893   |
| AKPI  | 810         | 1,029,336,226,000   | 680,000,000          | 1513.73              | 0.5351   |
| AMFG  | 7,000       | 2,760,727,000,000   | 434,000,000          | 6,361.12             | 1.1004   |
| ARNA  | 820         | 768,489,883,529     | 7,341,430,976        | 104.68               | 7.8334   |
| ASII  | 6,800       | 106,188,000,000,000 | 40,483,553,140       | 2,622.99             | 2.5925   |
| AUTO  | 3,650       | 9,558,754,000,000   | 4,819,733,000        | 1,983.25             | 1.8404   |
| CPIN  | 5,050       | 9,950,900,000,000   | 16,398,000,000       | 606.84               | 8.3218   |
| CTBN* | 4,500       | 1,851,581,000,000   | 800,371,500          | 2314.48              | 1.9443   |
| DPNS  | 470         | 223,427,964,789     | 331,129,952          | 674.74               | 0.6966   |
| DVLA  | 2,200       | 914,702,952,000     | 1,120,000,000        | 816.70               | 2.6938   |
| EKAD  | 390         | 237,707,561,355     | 698,775,000          | 340.18               | 1.1465   |
| GGRM  | 42,000      | 29,416,271,000,000  | 1,924,088,000        | 15,288.42            | 2.7472   |
| GTJL  | 1,680       | 5,724,343,000,000   | 3,484,800,000        | 1,642.66             | 1.0227   |
| HMSP  | 62,000      | 14,155,035,000,000  | 4,383,000,000        | 3,229.53             | 19.1978  |
| ICBP  | 10,200      | 13,267,470,000,000  | 5,830,954,000        | 2275.05              | 4.4834   |
| IMAS  | 4,900       | 22,315,022,507,630  | 2,765,278,412        | 2,408.39             | 2.0346   |
| INDF  | 6,600       | 38,373,129,000,000  | 8,780,426,500        | 4,370.30             | 1.5102   |
| INDS  | 2,675       | 1,752,866,000,000   | 656,249,710          | 3,338.79             | 0.8012   |
| INTP  | 20,000      | 22,977,687,000      | 3,681,231,699        | 6,241.85             | 3.2042   |
| KAEF  | 590         | 1,624,354,688,981   | 5,554,000,000        | 292.47               | 2.0173   |

|       |           |                    |                |           |         |
|-------|-----------|--------------------|----------------|-----------|---------|
| KBLI  | 142       | 886,649,700,731    | 4,007,235,107  | 221.26    | 0.6418  |
| KIAS  | 155       | 2,047,100,560,910  | 14,929,100,000 | 137.12    | 1.1304  |
| KLBF  | 1,250     | 8,499,957,965,575  | 46,875,122,110 | 181.33    | 6.8935  |
| LION  | 12,000    | 415,784,337,843    | 52,016,000     | 7,993.39  | 1.5012  |
| LMSH  | 8,000     | 110,468,094,376    | 9,600,000      | 11,507.09 | 0.6952  |
| MERK  | 189,000   | 512,218,622,000    | 22,400,000     | 22,866.90 | 8.2652  |
| MLBI  | 1,200,000 | 987,533,000,000    | 2,107,000,000  | 46,869.15 | 25.6032 |
| MYOR  | 26,000    | 3,893,900,119,177  | 894,347,989    | 4,404.06  | 5.9036  |
| PBRX* | 420       | 1,215,433,000,000  | 6,478,295,611  | 393.99    | 1.0660  |
| ROTI  | 1,020     | 787,337,649,671    | 5,061,800,000  | 155.54    | 6.5578  |
| SCCO  | 4,400     | 702,674,000,000    | 205,583,400    | 3,441.97  | 1.2783  |
| SIDO  | 700       | 2,625,456,000,000  | 15,000,000,000 | 175.03    | 3.9993  |
| SKLT  | 180       | 139,650,353,636    | 690,740,500    | 202.17    | 0.8903  |
| SMBR  | 330       | 2,466,956,754,000  | 9,837,678,500  | 250.77    | 1.3159  |
| SMCB  | 2,275     | 8,772,947,000,000  | 7,662,900,000  | 1,144.86  | 1.9871  |
| SMSM  | 3,450     | 1,006,799,010,307  | 1,437,668,860  | 699.33    | 4.9333  |
| SQBB  | 304,000   | 347,052,274,000    | 9,268,000      | 37,466.29 | 8.1140  |
| SRIL  | 245       | 2,319,599,411,985  | 18,592,888,040 | 124.76    | 1.9638  |
| TCID  | 11,900    | 1,182,990,689,957  | 201,066,667    | 5,883.57  | 2.0226  |
| TKIM  | 1,800     | 9,794,712,000,000  | 2,671,404,513  | 7,333.01  | 0.2455  |
| TOTO  | 7,700     | 1,035,650,413,675  | 1,032,000,000  | 2,090.70  | 3.6830  |
| TRIS  | 400       | 282,306,467,893    | 1,043,763,025  | 281.57    | 1.4206  |
| TSPC  | 3,250     | 3,862,951,854,240  | 4,500,000,000  | 858.43    | 3.7860  |
| UNIC* | 1,910     | 1,784,436,000,000  | 383,331,363    | 4,655.08  | 0.4103  |
| UNVR  | 26,000    | 42,546,670,000,000 | 7,630,000,000  | 557.62    | 46.6267 |

**DATA PERUSAHAAN 2014 PRICE BOOK VALUE (PBV)**

| KODE | 2014        |                     |                      |                      |          |
|------|-------------|---------------------|----------------------|----------------------|----------|
|      | HARGA SAHAM | TOTAL EKUITAS       | JUMLAH SAHAM BEREDAR | BOOK VALUE PER SHARE | PBV 2014 |
| ADRO | 1,040       | 40,534,794,000,000  | 31,985,962,000.00    | 1267.27              | 0.8207   |
| AKPI | 830         | 1,035,845,653,000   | 680,000,000          | 1523.3               | 0.5449   |
| AMFG | 8,050       | 318,464,200,000     | 434,000,000          | 7337.88              | 1.0970   |
| ARNA | 870         | 912,230,541,132     | 7,341,430,976        | 124.26               | 7.0014   |
| ASII | 7,425       | 120,324,000,000,000 | 40,483,553,140       | 2972.17              | 2.4982   |
| AUTO | 4,200       | 10,136,557,000,000  | 4,819,733,000        | 2103.14              | 1.9970   |
| CPIN | 3,780       | 10,943,289,000,000  | 16,398,000,000       | 667.36               | 5.6641   |
| CTBN | 5,300       | 1,819,345,000,000   | 800,371,500          | 2273.13              | 2.3316   |
| DPNS | 353         | 236,041,363,276     | 331,129,952          | 712.96               | 0.4951   |
| DVLA | 1,690       | 962,431,483,000     | 1,120,000,000        | 859.31               | 1.9667   |
| EKAD | 515         | 273,199,231,964     | 698,775,000          | 390.97               | 1.3172   |
| GGRM | 64,250      | 33,228,720,000,000  | 1,924,088,000        | 17269.85             | 3.7204   |
| GTJL | 1,425       | 5,983,731,000,000   | 3,484,800,000        | 1,716.97             | 0.8300   |
| HMSP | 68,650      | 13,498,114,000,000  | 4,383,000,000        | 3,079.65             | 22.2915  |
| ICBP | 13,100      | 15,039,947,000,000  | 5,830,954,000        | 2,579.33             | 5.0788   |
| IMAS | 4,000       | 6,727,022,634,910   | 2,765,278,412        | 2,432.67             | 1.6443   |
| INDF | 6,750       | 41,228,376,000,000  | 8,780,426,500        | 4,695.49             | 1.4375   |
| INDS | 1,600       | 1,828,318,551,877   | 656,249,710          | 2,786.01             | 0.5743   |
| INTP | 25,000      | 24,577,013,000      | 3,681,231,699        | 6732.75              | 3.7132   |
| KAEF | 1,465       | 1,811,143,949,913   | 5,554,000,000        | 326.09               | 4.4926   |
| KBLI | 139         | 940,757,000,000     | 4,007,235,107        | 234.76               | 0.5921   |

|      |         |                    |                |           |         |
|------|---------|--------------------|----------------|-----------|---------|
| KIAS | 147     | 2,116,797,023,068  | 14,929,100,000 | 141.79    | 1.0367  |
| KLBF | 1,830   | 9,817,457,678,446  | 46,875,122,110 | 209.44    | 8.7376  |
| LION | 9,300   | 443,978,957,043    | 52,016,000     | 8,535.43  | 1.0896  |
| LMSH | 6,450   | 115,951,209,812    | 9,600,000      | 12078.3   | 0.5340  |
| MERK | 160,000 | 544,244,319,000    | 22,400,000     | 24,718.34 | 6.4729  |
| MLBI | 424,600 | 553,797,000,000    | 2,107,000,000  | 26,283.67 | 16.1545 |
| MYOR | 20,900  | 4,100,554,992,789  | 894,347,989    | 4,584.97  | 4.5584  |
| PBRX | 505     | 2,544,732,000,000  | 6,478,295,611  | 392.81    | 1.2856  |
| ROTI | 1,385   | 960,122,354,744    | 5,061,800,000  | 189.68    | 7.3018  |
| SCCO | 3,950   | 804,160,000,000    | 205,583,400    | 3,961.37  | 0.9971  |
| SIDO | 610     | 2,634,659,000,000  | 15,000,000,000 | 175.64    | 3.4730  |
| SKLT | 300     | 153,368,106,620    | 690,740,500    | 222.03    | 1.3512  |
| SMBR | 381     | 2,717,247,111,000  | 9,837,678,500  | 276.21    | 1.3794  |
| SMCB | 2,300   | 8,758,592,000,000  | 7,662,900,000  | 1,142.99  | 2.0123  |
| SMSM | 4,750   | 1,146,837,000,000  | 1,437,668,860  | 796.60    | 5.9628  |
| SQBB | 315,000 | 368,878,943,000    | 9,268,000      | 39,801.35 | 7.9143  |
| SRIL | 164     | 3,064,168,645,050  | 18,592,888,040 | 155.86    | 1.0522  |
| TCID | 17,525  | 1,238,504,442,268  | 201,066,667    | 6,383.48  | 2.7454  |
| TKIM | 850     | 11,581,734,000,000 | 2,671,404,513  | 4,335.45  | 0.1961  |
| TOTO | 3,975   | 1,231,192,322,624  | 1,032,000,000  | 1193.01   | 3.3319  |
| TRIS | 356     | 309,510,415,383    | 1,043,763,025  | 296.53    | 1.2006  |
| TSPC | 2,865   | 4,132,338,988,550  | 4,500,000,000  | 908.48    | 3.1536  |
| UNIC | 1,600   | 1,798,892,000,000  | 383,331,363    | 4,692.79  | 0.3409  |
| UNVR | 32,300  | 4,598,782,000,000  | 7,630,000,000  | 602.72    | 53.5904 |

**DATA PERUSAHAAN 2015 PRICE BOOK VALUE (PBV)**

|      | 2015       |                     |                      |                      |          |
|------|------------|---------------------|----------------------|----------------------|----------|
|      | HARGASAHAM | TOTAL EKUITAS       | JUMLAH SAHAM BEREDAR | BOOK VALUE PER SHARE | PBV 2015 |
| ADRO | 515        | 46,251,875,000,000  | 31,985,962,000.00    | 1446.01              | 0.3562   |
| AKPI | 875        | 1,107,565,893,000   | 680,000,000          | 1628.77              | 0.5372   |
| AMFG | 6,550      | 3,390,233,000,000   | 434,000,000          | 7,811.57             | 0.8385   |
| ARNA | 500        | 894,728,477,056     | 7,341,430,976        | 121.87               | 4.1027   |
| ASII | 6,000      | 126,533,000,000,000 | 40,483,553,140       | 3,125.54             | 1.9197   |
| AUTO | 1,600      | 10,143,426,000,000  | 4,819,733,000        | 2104.56              | 0.7603   |
| CPIN | 3,545      | 12,561,427,000,000  | 16,398,000,000       | 766.03               | 4.6278   |
| CTBN | 5,225      | 1,758,252,642,611   | 800,371,500          | 2,196.8              | 2.3785   |
| DPNS | 387        | 241,296,079,044     | 331,129,952          | 728.7                | 0.5311   |
| DVLA | 1,300      | 973,517,334,000     | 1,120,000,000        | 869.21               | 1.4956   |
| EKAD | 415        | 291,961,416,611     | 698,775,000          | 417.81               | 0.9933   |
| GGRM | 55,000     | 38,007,909,000,000  | 1,924,088,000        | 19753                | 2.7844   |
| GTJL | 530        | 5,394,142,000,000   | 3,484,800,000        | 1,547.90             | 0.3424   |
| HMSP | 94,000     | 32,016,060,000,000  | 4,383,000,000        | 7304.59              | 12.8686  |
| ICBP | 13,475     | 16,386,911,000,000  | 5,830,954,000        | 2,810.33             | 4.7948   |
| IMAS | 2,365      | 6,697,091,857,105   | 2,765,278,412        | 2421.85              | 0.9765   |
| INDF | 5,175      | 43,121,593,000,000  | 8,780,426,500        | 4,911.10             | 1.0537   |
| INDS | 350        | 1,919,038,917,988   | 656,249,710          | 2924.25              | 0.1197   |
| INTP | 22,325     | 23,865,950,000      | 3,681,231,699        | 6483.14              | 3.4435   |
| KAEF | 870        | 1,862,096,822,470   | 5,554,000,000        | 335.27               | 2.5949   |

|      |         |                    |                |           |         |
|------|---------|--------------------|----------------|-----------|---------|
| KBLI | 119     | 1,027,361,931,042  | 4,007,235,107  | 256.37    | 0.4642  |
| KIAS | 90      | 1,813,484,630,567  | 14,929,100,000 | 121.47    | 0.7409  |
| KLBF | 1,320   | 10,938,285,985,269 | 46,875,122,110 | 233.34    | 5.6570  |
| LION | 1,050   | 454,599,496,171    | 52,016,000     | 8,739.60  | 0.1201  |
| LMSH | 575     | 112,441,377,144    | 9,600,000      | 11712.64  | 0.0491  |
| MERK | 6,775   | 473,543,282,000    | 22,400,000     | 21,140.32 | 0.3205  |
| MLBI | 8,650   | 766,480,000,000    | 2,107,000,000  | 363.77    | 23.7788 |
| MYOR | 30,500  | 5,194,459,927,187  | 894,347,989    | 5,808.09  | 5.2513  |
| PBRX | 560     | 2,834,198,145,740  | 6,478,295,611  | 437.49    | 1.2800  |
| ROTI | 1,265   | 1,188,534,951,872  | 5,061,800,000  | 234.80    | 5.3876  |
| SCCO | 3,725   | 916,337,000,000    | 205,583,400    | 4486.51   | 0.8303  |
| SIDO | 550     | 2,598,314,000,000  | 15,000,000,000 | 173.22    | 3.1752  |
| SKLT | 370     | 152,000,000,000    | 690,740,500    | 192.54    | 1.9217  |
| SMBR | 291     | 2,949,352,584,000  | 9,837,678,500  | 299.80    | 0.9706  |
| SMBC | 1,102   | 8,449,857,000,000  | 7,662,900,000  | 1102.69   | 0.9994  |
| SMSM | 4,760   | 1,440,248,000,000  | 1,437,668,860  | 1,000.40  | 4.7581  |
| SQBB | 338,000 | 354,053,487,000    | 9,268,000      | 38,201.71 | 8.8478  |
| SRIL | 389     | 3,639,144,150,000  | 18,592,888,040 | 218.16    | 1.7831  |
| TCID | 16,500  | 1,714,871,476,033  | 201,066,667    | 8,528.87  | 1.9346  |
| TKIM | 495     | 12,553,835,097,154 | 2,671,404,513  | 558.337   | 0.8866  |
| TOTO | 6,950   | 1,491,542,919,106  | 1,032,000,000  | 1,445.29  | 4.8087  |
| TRIS | 359     | 329,208,076,905    | 1,043,763,025  | 315.40    | 1.1382  |
| TSPC | 1,750   | 4,337,140,975,120  | 4,500,000,000  | 963.80    | 1.8157  |
| UNIC | 1,480   | 1,848,899,233,905  | 383,331,363    | 4,823     | 0.3068  |
| UNVR | 37,000  | 4,827,360,000,000  | 7,630,000,000  | 632.68    | 58.4814 |

**DATA PERUSAHAAN 2013 TOTAL ASSET GROWTH (TAG)**

| KODE  | 2013                |                     |                    |                     |          |
|-------|---------------------|---------------------|--------------------|---------------------|----------|
|       | TA (T) 2013         | TA (T-1) 2012       | TA (T) - TA (T-1)  | TA(T-1)             | TAG 2013 |
| ADRO* | 88,549,299,050,000  | 88,003,166,400,000  | 546,132,650,000    | 88,003,166,400,000  | 0.0062   |
| AKPI  | 2,084,687,189,000   | 1,714,834,430,000   | 369,852,759,000    | 1,714,834,430,000   | 0.2157   |
| AMFG  | 3,539,393,000,000   | 3,115,421,000,000   | 423,972,000,000    | 3,115,421,000,000   | 0.1361   |
| ARNA  | 1,135,244,802,060   | 937,359,770,277     | 197,885,031,783    | 937,359,770,277     | 0.2111   |
| ASII  | 213,994,000,000,000 | 182,274,000,000,000 | 31,720,000,000,000 | 182,274,000,000,000 | 0.1740   |
| AUTO  | 12,617,678,000,000  | 8,881,642,000,000   | 3,736,036,000,000  | 8,881,642,000,000   | 0.4206   |
| CPIN  | 15,722,197,000,000  | 12,348,627,000,000  | 3,373,570,000,000  | 12,348,627,000,000  | 0.2732   |
| CTBN* | 3,605,089,424,050   | 3,529,965,893,650   | 75,123,530,400     | 3,529,965,893,650   | 0.0213   |
| DPNS  | 256,372,669,050     | 184,533,123,832     | 71,839,545,218     | 184,533,123,832     | 0.3893   |
| DVLA  | 1,190,054,288,000   | 1,074,691,476,000   | 115,362,812,000    | 1,074,691,476,000   | 0.1073   |
| EKAD  | 343,601,504,089     | 273,893,467,429     | 69,708,036,660     | 273,893,467,429     | 0.2545   |
| GGRM  | 50,770,251,000,000  | 41,509,325,000,000  | 9,260,926,000,000  | 41,509,325,000,000  | 0.2231   |
| GTJL  | 15,350,754,000,000  | 12,869,736,000,000  | 2,481,018,000,000  | 12,869,736,000,000  | 0.1928   |
| HMSP  | 27,404,594,000,000  | 26,247,527,000,000  | 115,706,700,000    | 26,247,527,000,000  | 0.0044   |
| ICBP  | 21,287,470,000,000  | 17,819,884,000,000  | 3,467,586,000,000  | 17,819,884,000,000  | 0.1946   |
| IMAS  | 22,315,022,507,630  | 17,577,664,024,361  | 4,737,358,483,269  | 17,577,664,024,361  | 0.2695   |
| INDF  | 78,092,789,000,000  | 59,389,405,000,000  | 18,703,384,000,000 | 59,389,405,000,000  | 0.3149   |
| INDS  | 2,196,518,000,000   | 1,664,779,000,000   | 531,739,000,000    | 1,664,779,000,000   | 0.3194   |
| INTP  | 26,607,241,000,000  | 22,775,160,000,000  | 3,852,081,000,000  | 22,775,160,000,000  | 0.1691   |
| KAEF  | 2,471,939,548,890   | 2,076,347,580,785   | 395,591,968,105    | 2,076,347,580,785   | 0.1905   |
| KBLI  | 1,337,022,291,951   | 1,161,698,219,225   | 175,324,072,726    | 1,161,698,219,225   | 0.1509   |
| KIAS  | 2,270,904,910,518   | 2,143,814,884,435   | 127,090,026,083    | 2,143,814,884,435   | 0.0593   |

|       |                    |                    |                     |                    |         |
|-------|--------------------|--------------------|---------------------|--------------------|---------|
| KLBF  | 11,315,061,275,026 | 9,417,957,180,958  | 1,897,104,094,068   | 9,417,957,180,958  | 0.2014  |
| LION  | 498,567,897,161    | 433,497,042,140    | 65,070,855,021      | 433,497,042,140    | 0.1501  |
| LMSH  | 141,697,598,705    | 128,547,715,366    | 13,149,883,339      | 128,547,715,366    | 0.1023  |
| MERK  | 696,946,318,000    | 569,430,951,000    | 127,515,367,000     | 569,430,951,000    | 0.2239  |
| MLBI  | 1,782,148,000,000  | 1,152,048,000,000  | 630,100,000,000     | 1,152,048,000,000  | 0.5469  |
| MYOR  | 9,710,223,454,000  | 8,302,506,241,903  | 1,407,717,212,097   | 8,302,506,241,903  | 0.1696  |
| PBRX* | 3,075,028,953,900  | 2,739,164,383,100  | 335,864,570,800     | 2,739,164,383,100  | 0.1226  |
| ROTI  | 1,822,689,047,108  | 1,204,944,681,223  | 617,744,365,885     | 1,204,944,681,223  | 0.5127  |
| SCCO  | 1,762,032,000,000  | 1,486,921,000,000  | 275,111,000,000     | 1,486,921,000,000  | 0.1850  |
| SIDO  | 2,951,507,000,000  | 2,150,999,000,000  | 800,508,000,000     | 2,150,999,000,000  | 0.3722  |
| SKLT  | 301,989,488,699    | 249,746,467,756    | 52,243,020,943      | 249,746,467,756    | 0.2092  |
| SMBR  | 2,711,416,335,000  | 1,198,586,407,000  | 1,512,829,928,000   | 1,198,586,407,000  | 1.2622  |
| SMCB  | 14,894,990,000,000 | 12,168,517,000,000 | 2,726,473,000,000   | 12,168,517,000,000 | 0.2241  |
| SMSM  | 1,701,103,245,176  | 1,556,214,342,213  | 144,888,902,963     | 1,556,214,342,213  | 0.0931  |
| SQBB  | 421,187,982,000    | 397,144,458,000    | 24,043,524,000      | 397,144,458,000    | 0.0605  |
| SRIL  | 5,590,981,794,609  | 4,278,512,545,593  | 1,312,469,249,016   | 4,278,512,545,593  | 0.3068  |
| TCID  | 1,465,952,460,752  | 1,261,572,952,461  | 204,379,508,291     | 1,261,572,952,461  | 0.1620  |
| TKIM  | 34,255,171,400,000 | 35,268,852,300,000 | (1,013,680,900,000) | 35,268,852,300,000 | -0.0287 |
| TOTO  | 1,746,177,682,568  | 1,522,663,914,388  | 223,513,768,180     | 1,522,663,914,388  | 0.1468  |
| TRIS  | 449,008,821,261    | 366,248,271,960    | 82,760,549,301      | 366,248,271,960    | 0.2260  |
| TSPC  | 5,407,957,915,805  | 4,632,984,970,719  | 774,972,945,086     | 4,632,984,970,719  | 0.1673  |
| UNIC* | 3,540,898,948,300  | 3,264,759,836,500  | 903,163,000,000     | 2,400,778,000,000  | 0.3762  |
| UNVR  | 13,348,188,000,000 | 11,984,979,000,000 | 1,363,209,000,000   | 11,984,979,000,000 | 0.1137  |

**DATA PERUSAHAAN 2014 TOTAL ASSET GROWTH (TAG)**

| KODE  | 2014                |                     |                     |                     |          |
|-------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|----------|
|       | TA (T) 2014         | TA (T-1)2013        | TA (T) - TA (T-1)   | TA(T-1)             | TAG 2014 |
| ADRO* | 84,339,471,200,000  | 88,549,299,050,000  | (4,209,827,850,000) | 88,549,299,050,000  | -0.0475  |
| AKPI  | 2,227,042,680,000   | 2,084,687,189,000   | 142,355,491,000     | 2,084,567,189,000   | 0.0683   |
| AMFG  | 3,918,391,000,000   | 3,539,393,000,000   | 378,998,000,000     | 3,539,393,000,000   | 0.1071   |
| ARNA  | 1,259,175,442,875   | 1,135,244,802,060   | 123,930,640,815     | 1,135,244,802,060   | 0.1092   |
| ASII  | 236,027,000,000,000 | 213,994,000,000,000 | 22,033,000,000,000  | 213,994,000,000,000 | 0.1030   |
| AUTO  | 14,387,568,000,000  | 12,617,678,000,000  | 1,769,890,000,000   | 12,617,678,000,000  | 0.1403   |
| CPIN  | 20,862,439,000,000  | 15,722,197,000,000  | 5,140,242,000,000   | 15,722,197,000,000  | 0.3269   |
| CTBN* | 3,417,615,791,550   | 3,605,089,424,050   | (187,473,632,500)   | 3,605,089,424,050   | -0.0520  |
| DPNS  | 268,877,322,944     | 256,372,669,050     | 12,504,653,894      | 256,372,669,050     | 0.0488   |
| DVLA  | 1,236,247,525,000   | 1,190,054,288,000   | 46,193,237,000      | 1,190,054,288,000   | 0.0388   |
| EKAD  | 411,348,790,570     | 343,601,504,089     | 67,747,286,481      | 343,601,504,089     | 0.1972   |
| GGRM  | 58,220,600,000,000  | 50,770,251,000,000  | 7,450,349,000,000   | 50,770,251,000,000  | 0.1467   |
| GTJL  | 16,042,897,000,000  | 15,350,754,000,000  | 692,143,000,000     | 15,350,754,000,000  | 0.0451   |
| HMSP  | 28,380,630,000,000  | 27,404,594,000,000  | 976,036,000,000     | 27,404,594,000,000  | 0.0356   |
| ICBP  | 24,910,211,000,000  | 21,287,470,000,000  | 3,622,741,000,000   | 21,287,470,000,000  | 0.1702   |
| IMAS  | 23,471,397,834,920  | 22,315,022,507,630  | 1,156,375,327,290   | 22,315,022,507,630  | 0.0518   |
| INDF  | 85,938,885,000,000  | 78,092,789,000,000  | 7,846,096,000,000   | 78,092,789,000,000  | 0.1005   |
| INDS  | 2,282,666,078,493   | 2,196,518,000,000   | 86,148,078,493      | 2,196,518,000,000   | 0.0392   |
| INTP  | 28,884,635,000,000  | 26,607,241,000,000  | 2,277,732,000,000   | 26,607,241,000,000  | 0.0856   |
| KAEF  | 2,968,184,626,297   | 2,471,939,548,890   | 496,245,077,407     | 2,471,939,548,890   | 0.2008   |
| KBLI  | 1,340,881,252,563   | 1,337,022,291,951   | 3,858,960,612       | 1,337,022,291,951   | 0.0029   |
| KIAS  | 2,352,542,603,065   | 2,270,904,910,518   | 81,637,692,547      | 2,270,904,910,518   | 0.0359   |

|       |                    |                    |                   |                    |         |
|-------|--------------------|--------------------|-------------------|--------------------|---------|
| KLBF  | 12,425,032,367,729 | 11,315,061,275,026 | 1,109,971,092,703 | 11,315,061,275,026 | 0.0981  |
| LION  | 600,102,716,315    | 498,567,897,161    | 101,534,819,154   | 498,567,897,161    | 0.2037  |
| LMSH  | 139,915,598,255    | 141,697,598,705    | (1,782,000,450)   | 141,697,598,705    | -0.0126 |
| MERK  | 711,055,830,000    | 696,946,318,000    | 14,109,512,000    | 696,946,318,000    | 0.0202  |
| MLBI  | 2,231,051,000,000  | 1,782,148,000,000  | 448,903,000,000   | 1,782,148,000,000  | 0.2519  |
| MYOR  | 10,291,108,029,334 | 9,710,223,454,000  | 580,884,575,334   | 9,710,223,454,000  | 0.0598  |
| PBRX* | 4,819,402,372,550  | 3,075,028,953,900  | 1,744,373,418,650 | 3,075,028,953,900  | 0.5673  |
| ROTI  | 2,142,894,276,216  | 1,822,689,047,108  | 320,205,229,108   | 1,822,689,047,108  | 0.1757  |
| SCCO  | 1,656,007,190,010  | 1,762,032,000,000  | (106,024,809,990) | 1,762,032,000,000  | -0.0602 |
| SIDO  | 2,821,399,000,000  | 2,951,507,000,000  | (130,108,000,000) | 2,951,507,000,000  | -0.0441 |
| SKLT  | 331,547,891,637    | 301,989,488,699    | 29,585,402,938    | 301,989,488,699    | 0.0980  |
| SMBR  | 2,926,360,857,000  | 2,711,416,335,000  | 214,944,522,000   | 2,711,416,335,000  | 0.0793  |
| SMBC  | 17,195,352,000,000 | 14,894,990,000,000 | 2,300,362,000,000 | 14,894,990,000,000 | 0.1544  |
| SMSM  | 1,749,395,000,000  | 1,701,103,245,176  | 48,291,754,824    | 1,701,103,245,176  | 0.0284  |
| SQBB  | 459,352,720,000    | 421,187,982,000    | 38,164,738,000    | 421,187,982,000    | 0.0906  |
| SRIL  | 9,190,086,637,600  | 5,590,981,794,609  | 3,599,104,842,991 | 5,590,981,794,609  | 0.6437  |
| TCID  | 1,853,235,343,636  | 1,465,952,460,752  | 387,282,882,884   | 1,465,952,460,752  | 0.2642  |
| TKIM  | 35,648,808,400,000 | 34,255,171,400,000 | 1,393,637,000,000 | 34,255,171,400,000 | 0.0407  |
| TOTO  | 2,027,288,693,678  | 1,746,177,682,568  | 281,111,011,110   | 1,746,177,682,568  | 0.1610  |
| TRIS  | 523,900,642,605    | 449,008,821,261    | 74,891,821,344    | 449,008,821,261    | 0.1668  |
| TSPC  | 5,592,730,492,960  | 5,407,957,915,805  | 184,772,577,155   | 5,407,957,915,805  | 0.0342  |
| UNIC* | 3,103,618,237,400  | 3,540,898,948,300  | (437,280,710,900) | 3,540,898,948,300  | -0.1235 |
| UNVR  | 14,280,670,000,000 | 13,348,188,000,000 | 932,482,000,000   | 13,348,188,000,000 | 0.0699  |

**DATA PERUSAHAAN 2015 TOTAL ASSET GROWTH (TAG)**

| KODE  | 2015                |                     |                        |                     |          |
|-------|---------------------|---------------------|------------------------|---------------------|----------|
|       | TA (T)2015          | TA (t-1)2014        | TA (T) - TA (T-1)      | TA(T-1)             | TAG 2015 |
| ADRO* | 78,355,971,350,000  | 84,339,471,200,000  | (5,983,499,850,000)    | 84,339,471,200,000  | -0.0709  |
| AKPI  | 2,883,143,132,000   | 2,227,042,680,000   | 656,100,452,000        | 2,227,042,680,000   | 0.2946   |
| AMFG  | 4,270,275,000,000   | 3,918,391,000,000   | 351,884,000,000        | 3,946,125,000,000   | 0.0892   |
| ARNA  | 1,430,779,475,454   | 1,259,938,133,543   | 170,841,341,911        | 1,259,938,133,543   | 0.1356   |
| ASII  | 245,435,000,000,000 | 236,027,000,000,000 | 9,408,000,000,000      | 236,027,000,000,000 | 0.0399   |
| AUTO  | 14,339,110,000,000  | 14,387,568,000,000  | (48,458,000,000)       | 14,387,568,000,000  | -0.0034  |
| CPIN  | 24,683,915,000,000  | 20,862,439,000,000  | 3,821,476,000,000      | 20,841,795,000,000  | 0.1834   |
| CTBN* | 3,033,439,711,900   | 3,417,615,791,550   | (384,176,079,650)      | 3,421,588,669,550   | -0.1123  |
| DPNS  | 2,744,831,103,711   | 268,891,042,610     | 5,592,067,761          | 268,877,322,944     | 0.0208   |
| DVLA  | 1,376,278,237,000   | 1,236,247,525,000   | 135,038,457            | 1,241,239,780       | 0.1088   |
| EKAD  | 389,691,595,500     | 411,348,790,570     | (21,657,195,070)       | 411,348,790,570     | -0.0526  |
| GGRM  | 63,505,413,000,000  | 58,220,600,000,000  | 5,284,813,000,000      | 58,220,600,000,000  | 0.0908   |
| GTJL  | 17,509,505,000,000  | 16,042,897,000,000  | 1,466,608,000,000      | 16,042,897,000,000  | 0.0914   |
| HMSP  | 38,010,724,000,000  | 28,380,630,000,000  | 9,630,094,000,000      | 28,380,630,000,000  | 0.3393   |
| ICBP  | 26,560,624,000,000  | 24,910,211,000,000  | 1,650,413,000,000      | 24,910,211,000,000  | 0.0663   |
| IMAS  | 24,860,957,839,497  | 23,471,397,834,920  | 1,389,560,004,577      | 23,471,397,834,920  | 0.0592   |
| INDF  | 91,831,526,000,000  | 85,938,885,000,000  | 5,892,641,000,000      | 85,938,885,000,000  | 0.0686   |
| INDS  | 2,553,928,346,219   | 2,282,666,078,493   | 271,262,267,726        | 2,282,666,000,000   | 0.1188   |
| INTP  | 27,638,360,000,000  | 28,884,635,000,000  | (1,246,275,000,000.00) | 28,884,635,000,000  | -0.0431  |
| KAEF  | 3,236,224,076,311   | 2,968,184,626,297   | 268,039,450,014        | 2,968,184,626,297   | 0.0903   |

|       |                    |                    |                      |                    |         |
|-------|--------------------|--------------------|----------------------|--------------------|---------|
| KBLI  | 1,551,799,840,976  | 1,340,881,252,563  | 210,918,588,413      | 1,340,881,252,563  | 0.1573  |
| KIAS  | 2,124,390,696,519  | 2,352,542,603,065  | (228,151,906,546)    | 2,352,542,603,065  | -0.0970 |
| KLBF  | 13,696,417,381,439 | 12,425,032,367,729 | 1,271,385,013,710    | 12,425,032,367,729 | 0.1023  |
| LION  | 639,330,150,373    | 600,102,716,315    | 39,227,434,058       | 600,102,716,315    | 0.0654  |
| LMSH  | 133,782,751,041    | 139,915,598,255    | (6,132,847,214)      | 139,915,598,255    | -0.0438 |
| MERK  | 641,646,818,000    | 711,055,830,000    | (69,409,012)         | 711,055,830        | -0.0976 |
| MLBI  | 2,100,853,000,000  | 2,231,051,000,000  | (130,198,000,000)    | 2,231,051,000,000  | -0.0584 |
| MYOR  | 11,342,715,686,221 | 10,291,108,029,334 | 1,051,607,656,887    | 10,291,108,029,334 | 1.1022  |
| PBRX* | 5,823,362,069,300  | 4,819,402,372,550  | 1,003,959,696,750    | 4,819,402,372,550  | 0.2083  |
| ROTI  | 2,706,323,637,034  | 2,142,894,276,216  | 563,429,360,818      | 2,142,894,276,216  | 0.2629  |
| SCCO  | 1,773,144,328,632  | 1,656,007,190,010  | 117,137,138,622      | 1,656,007,190,010  | 0.0707  |
| SIDO  | 2,796,111,000,000  | 2,821,399,000,000  | (25,288,000,000)     | 2,821,399,000,000  | -0.0090 |
| SKLT  | 377,000,000,000    | 336,000,000,000    | 41,000,000,000       | 336,000,000,000    | 0.1220  |
| SMBR  | 3,268,667,933,000  | 2,926,360,857,000  | 342,307,076,000      | 2,926,360,857,000  | 0.1170  |
| SMBC  | 17,321,565,000,000 | 17,195,352,000,000 | 126,213,000,000      | 17,195,352,000,000 | 0.0073  |
| SMSM  | 2,220,108,000,000  | 1,749,395,000,000  | 470,713,000,000      | 1,749,395,000,000  | 0.2691  |
| SQBB  | 464,027,522,000    | 459,352,720,000    | 4,674,802,000        | 459,352,720,000    | 0.0102  |
| SRIL  | 11,481,513,000,000 | 9,190,086,637,600  | 2,291,426,362,400    | 9,190,086,637,600  | 0.2493  |
| TCID  | 2,082,096,848,703  | 1,853,235,343,636  | 228,861,505,067.00   | 1,853,235,343,636  | 0.1235  |
| TKIM  | 35,292,929,950,000 | 35,648,808,400,000 | (355,878,450,000.00) | 35,648,808,400,000 | -0.0100 |
| TOTO  | 2,439,540,859,205  | 2,027,288,693,678  | 412,252,165,527      | 2,027,288,693,678  | 0.2034  |
| TRIS  | 574,346,433,075    | 523,900,642,605    | 50,445,790,470       | 523,900,642,605    | 0.0963  |
| TSPC  | 6,284,729,099,203  | 5,592,730,492,960  | 691,998,606,243      | 5,592,730,492,960  | 0.1237  |
| UNIC* | 2,925,184,625,000  | 3,103,618,237,400  | (178,433,612,400)    | 3,103,618,237,400  | -0.0575 |
| UNVR  | 15,729,945,000,000 | 14,280,670,000,000 | 1,449,275,000,000    | 14,280,670,000,000 | 0.1015  |

**DATA PERUSAHAAN 2013 – 2014 DEBT TO EQUITY RATIO (DER)**

| KODE  | 2013                |                     |          | 2014                |                     |          |
|-------|---------------------|---------------------|----------|---------------------|---------------------|----------|
|       | TOTAL HUTANG        | TOTAL EKUITAS       | DER 2013 | TOTAL HUTANG        | TOTAL EKUITAS       | DER 2014 |
| ADRO* | 46,535,009,600,000  | 42,014,289,450,000  | 1.1076   | 41,494,825,000,000  | 46,395,146,200,000  | 0.8944   |
| AKPI  | 1,055,230,963,000   | 1,029,336,226,000   | 1.0252   | 1,191,196,937,000   | 1,035,845,653,000   | 1.1500   |
| AMFG  | 778,666,000,000     | 2,760,727,000,000   | 0.2821   | 733,749,000,000     | 318,464,200,000     | 2.3040   |
| ARNA  | 366,754,918,531     | 768,489,883,529     | 0.4772   | 346,944,901,743     | 912,230,541,132     | 0.3803   |
| ASII  | 107,806,000,000,000 | 106,188,000,000,000 | 1.0152   | 115,705,000,000,000 | 120,324,000,000,000 | 0.9616   |
| AUTO  | 3,058,924,000,000   | 9,558,754,000,000   | 0.3200   | 4,244,369,000,000   | 10,136,557,000,000  | 0.4187   |
| CPIN  | 5,771,297,000,000   | 9,950,900,000,000   | 0.5800   | 9,919,150,000,000   | 10,943,289,000,000  | 0.9064   |
| CTBN* | 1,512,256,000,000   | 1,851,581,000,000   | 0.8167   | 1,412,705,000,000   | 1,819,345,000,000   | 0.7765   |
| DPNS  | 32,944,704,261      | 223,427,964,789     | 0.1475   | 32,849,679,344      | 236,041,363,276     | 0.1392   |
| DVLA  | 275,351,336,000     | 914,702,952,000     | 0.3010   | 273,816,042,000     | 962,431,483,000     | 0.2845   |
| EKAD  | 105,893,942,734     | 237,707,561,355     | 0.4455   | 138,149,558,606     | 273,199,231,964     | 0.5057   |
| GGRM  | 21,353,980,000,000  | 29,416,271,000,000  | 0.7259   | 24,991,880,000,000  | 33,228,720,000,000  | 0.7521   |
| GTJL  | 9,626,411,000,000   | 5,724,343,000,000   | 1.6817   | 10,059,605,000,000  | 5,983,731,000,000   | 1.6812   |
| HMSP  | 13,249,559,000,000  | 14,155,035,000,000  | 0.9360   | 14,882,516,000,000  | 13,498,114,000,000  | 1.1026   |
| ICBP  | 8,001,739,000,000   | 13,267,470,000,000  | 0.6031   | 9,870,264,000,000   | 15,039,947,000,000  | 0.6563   |
| IMAS  | 15,655,152,369,933  | 22,315,022,507,630  | 0.7016   | 18,744,375,200,010  | 6,727,022,634,910   | 2.7864   |
| INDF  | 39,719,660,000,000  | 38,373,129,000,000  | 1.0351   | 44,710,509,000,000  | 41,228,376,000,000  | 1.0845   |
| INDS  | 443,653,000,000     | 1,752,866,000,000   | 0.2531   | 454,347,526,616     | 1,828,318,551,877   | 0.2485   |
| INTP  | 3,629,554,000       | 22,977,687,000      | 0.1580   | 4,307,622,000       | 24,577,013,000      | 0.1753   |
| KAEF  | 847,584,859,909     | 1,624,354,688,981   | 0.5218   | 1,157,040,676,384   | 1,811,143,949,913   | 0.6388   |
| KBLI  | 450,372,591,220     | 886,649,700,731     | 0.5079   | 396,594,000,000     | 940,757,000,000     | 0.4216   |

|       |                    |                    |        |                    |                    |        |
|-------|--------------------|--------------------|--------|--------------------|--------------------|--------|
| KIAS  | 223,804,349,608    | 2,047,100,560,910  | 0.1093 | 235,745,579,997    | 2,116,797,023,068  | 0.1114 |
| KLBF  | 2,815,103,309,451  | 8,499,957,965,575  | 0.3312 | 2,607,556,689,283  | 9,817,457,678,446  | 0.2656 |
| LION  | 82,783,559,318     | 415,784,337,843    | 0.1991 | 156,123,759,272    | 443,978,957,043    | 0.3516 |
| LMSH  | 31,229,504,329     | 110,468,094,376    | 0.2827 | 23,964,388,443     | 115,951,209,812    | 0.2067 |
| MERK  | 184,727,696,000    | 512,218,622,000    | 0.3606 | 166,811,511,000    | 544,244,319,000    | 0.3065 |
| MLBI  | 794,615,000,000    | 987,533,000,000    | 0.8046 | 1,677,254,000,000  | 553,797,000,000    | 3.0286 |
| MYOR  | 5,816,323,334,823  | 3,893,900,119,177  | 1.4937 | 6,190,553,036,545  | 4,100,554,992,789  | 1.5097 |
| PBRX* | 1,653,814,000,000  | 1,215,433,000,000  | 1.3607 | 2,012,993,000,000  | 2,544,732,000,000  | 0.7910 |
| ROTI  | 1,035,351,397,437  | 787,337,649,671    | 1.3150 | 1,182,771,921,472  | 960,122,354,744    | 1.2319 |
| SCCO  | 1,054,421,000,000  | 702,674,000,000    | 1.5006 | 846,053,000,000    | 804,160,000,000    | 1.0521 |
| SIDO  | 326,051,000,000    | 2,625,456,000,000  | 0.1242 | 186,740,000,000    | 2,634,659,000,000  | 0.0709 |
| SKLT  | 162,339,135,063    | 139,650,353,636    | 1.1625 | 178,206,785,017    | 153,368,106,620    | 1.1620 |
| SMBR  | 244,459,581,000    | 2,466,956,754,000  | 0.0991 | 209,113,746,000    | 2,717,247,111,000  | 0.0770 |
| SMBC  | 6,122,043,000,000  | 8,772,947,000,000  | 0.6978 | 8,436,760,000,000  | 8,758,592,000,000  | 0.9633 |
| SMSM  | 694,304,234,869    | 1,006,799,010,307  | 0.6896 | 602,558,000,000    | 1,146,837,000,000  | 0.5254 |
| SQBB  | 74,135,708,000     | 347,052,274,000    | 0.2136 | 90,473,777,000     | 368,878,943,000    | 0.2453 |
| SRIL  | 3,271,382,382,624  | 2,319,599,411,985  | 1.4103 | 6,125,917,992,550  | 3,064,168,645,050  | 1.9992 |
| TCID  | 282,961,770,795    | 1,182,990,689,957  | 0.2392 | 569,730,901,368    | 1,238,504,442,268  | 0.4600 |
| TKIM  | 22,168,099,000,000 | 9,794,712,000,000  | 2.2633 | 22,131,466,000,000 | 11,581,734,000,000 | 1.9109 |
| TOTO  | 710,527,268,893    | 1,035,650,413,675  | 0.6861 | 796,096,371,054    | 1,231,192,322,624  | 0.6466 |
| TRIS  | 166,702,353,369    | 282,306,467,893    | 0.5905 | 214,390,227,222    | 309,510,415,383    | 0.6927 |
| TSPC  | 1,545,006,061,565  | 3,862,951,854,240  | 0.4000 | 1,460,391,494,410  | 4,132,338,988,550  | 0.3534 |
| UNIC* | 1,519,505,000,000  | 1,784,436,000,000  | 0.8515 | 1,438,425,000,000  | 1,798,892,000,000  | 0.7996 |
| UNVR  | 9,093,518,000,000  | 42,546,670,000,000 | 0.2137 | 9,681,888,000,000  | 4,598,782,000,000  | 2.1053 |

**DATA PERUSAHAAN 2015 DEBT TO EQUITY RATIO (DER)**

| KODE  | 2015                |                        |         |
|-------|---------------------|------------------------|---------|
|       | TOTAL HUTANG        | TOTAL EKUITAS          | DER2015 |
| ADRO* | 34,263,455,900,000  | 44,092,515,450,000     | 0.7771  |
| AKPI  | 1,775,577,239,000   | 1,107,565,893,000      | 1.6031  |
| AMFG  | 880,052,000,000     | 3,390,233,000,000      | 0.2596  |
| ARNA  | 536,050,998,398     | 894,728,477,056        | 0.5991  |
| ASII  | 118,902,000,000,000 | 126,533,000,000,000.00 | 0.9397  |
| AUTO  | 4,195,684,000,000   | 10,143,426,000,000     | 0.4136  |
| CPIN  | 12,123,488,000,000  | 12,561,427,000,000     | 0.9651  |
| CTBN* | 1,270,571,693,945   | 1,758,252,642,611      | 0.7226  |
| DPNS  | 33,187,031,327      | 241,296,079,044        | 0.1375  |
| DVLA  | 402,760,903,000     | 973,517,334,000        | 0.4137  |
| EKAD  | 97,730,178,889      | 291,961,416,611        | 0.3347  |
| GGRM  | 25,497,504,000,000  | 38,007,909,000,000     | 0.6708  |
| GTJL  | 12,115,363,000,000  | 5,394,142,000,000      | 2.2460  |
| HMSP  | 5,994,664,000,000   | 32,016,060,000,000     | 0.1872  |
| ICBP  | 10,173,713,000,000  | 16,386,911,000,000     | 0.6208  |
| IMAS  | 18,163,865,982,392  | 6,697,091,857,105      | 2.7122  |
| INDF  | 48,709,933,000,000  | 43,121,593,000,000     | 1.1296  |
| INDS  | 634,889,428,231     | 1,919,038,917,988      | 0.3308  |
| INTP  | 3,772,410,000       | 23,865,950,000         | 0.1581  |
| KAEF  | 1,374,127,253,841   | 1,862,096,822,470      | 0.7379  |
| KBLI  | 524,437,909,934     | 1,027,361,931,042      | 0.5105  |
| KIAS  | 310,905,059,952     | 1,813,484,630,567      | 0.1714  |

|       |                    |                    |        |
|-------|--------------------|--------------------|--------|
| KLBF  | 2,758,131,396,170  | 10,938,285,985,269 | 0.2522 |
| LION  | 184,730,654,202    | 454,599,496,171    | 0.4064 |
| LMSH  | 21,341,373,897     | 112,441,377,144    | 0.1898 |
| MERK  | 168,103,536,000    | 473,543,282,000    | 0.3550 |
| MLBI  | 1,334,373,000,000  | 766,480,000,000    | 1.7409 |
| MYOR  | 6,148,255,759,034  | 5,194,459,927,187  | 1.1836 |
| PBRX* | 2,980,303,684,273  | 2,834,198,145,740  | 1.0516 |
| ROTI  | 1,517,788,685,162  | 1,188,534,951,872  | 1.2770 |
| SCCO  | 850,792,000,000    | 916,337,000,000    | 0.9285 |
| SIDO  | 197,797,000,000    | 2,598,314,000,000  | 0.0761 |
| SKLT  | 225,000,000,000    | 152,000,000,000    | 1.4803 |
| SMBR  | 319,315,349,000    | 2,949,352,584,000  | 0.1083 |
| SMBC  | 8,871,708,000,000  | 8,449,857,000,000  | 1.0499 |
| SMSM  | 779,860,000,000    | 1,440,248,000,000  | 0.5415 |
| SQBB  | 109,947,035,000    | 354,053,487,000    | 0.3105 |
| SRIL  | 6,661,868,900,000  | 3,639,144,150,000  | 1.8306 |
| TCID  | 367,225,370,670    | 1,714,871,476,033  | 0.2141 |
| TKIM  | 22,685,396,696,905 | 12,553,835,097,154 | 1.8070 |
| TOTO  | 947,997,940,099    | 1,491,542,919,106  | 0.6356 |
| TRIS  | 245,138,356,170    | 329,208,076,905    | 0.7446 |
| TSPC  | 1,947,588,124,083  | 4,337,140,975,120  | 0.4490 |
| UNIC* | 1,071,834,725,753  | 1,848,899,233,905  | 0.5797 |
| UNVR  | 10,902,585,000,000 | 4,827,360,000,000  | 2.2585 |

**DATA PERUSAHAAN 2013 – 2015 DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR)**

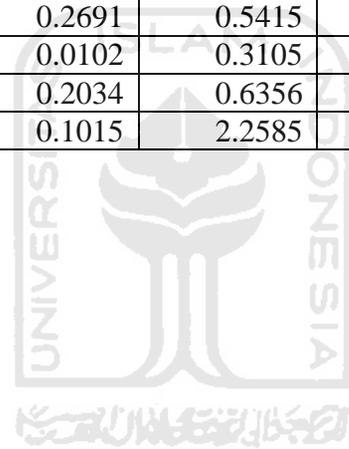
| KODE  | 2013  |         |          | 2014  |         |          | 2015  |         |          |
|-------|-------|---------|----------|-------|---------|----------|-------|---------|----------|
|       | DPS   | EPS     | DPR 2013 | DPS   | EPS     | DPR 2014 | DPS   | EPS     | DPR 2015 |
| ADRO* | 12.36 | 88.7    | 0.1393   | 13.47 | 69.17   | 0.1947   | 18.52 | 65.74   | 0.2817   |
| AKPI  | 17    | 50.97   | 0.3335   | 17    | 51.04   | 0.3331   | 8     | 45      | 0.1778   |
| AMFG  | 80    | 780     | 0.1026   | 80    | 1056.76 | 0.0757   | 80    | 786     | 0.1018   |
| ARNA  | 40    | 32.03   | 1.2488   | 16    | 35.32   | 0.4530   | 12    | 9.51    | 1.2618   |
| ASII  | 152   | 480     | 0.3167   | 152   | 474     | 0.3207   | 113   | 357     | 0.3165   |
| AUTO  | 83.5  | 208.78  | 0.3999   | 72    | 180.85  | 0.3981   | 48    | 180     | 0.2667   |
| CPIN  | 46    | 106.52  | 0.4318   | 46    | 58.51   | 0.7862   | 18    | 112     | 0.1607   |
| CTBN* | 492   | 586.75  | 0.8380   | 492   | 395.84  | 1.2432   | 3281  | 3,016   | 1.0878   |
| DPNS  | 15    | 174.82  | 0.0858   | 20    | 46.62   | 0.4290   | 15    | 33.1    | 0.4532   |
| DVLA  | 34.2  | 112     | 0.3054   | 40    | 73      | 0.5479   | 30    | 97      | 0.3093   |
| EKAD  | 8     | 56      | 0.1429   | 9     | 58      | 0.1552   | 9     | 67      | 0.1343   |
| GGRM  | 800   | 2250    | 0.3556   | 800   | 2810    | 0.2847   | 800   | 3345    | 0.2392   |
| GTJL  | 27    | 35      | 0.7714   | 10    | 77.44   | 0.1291   | 10    | -89.92  | -0.1112  |
| HMSP  | 2269  | 2468    | 0.9194   | 2430  | 2306    | 1.0538   | 975   | 2326    | 0.4192   |
| ICBP  | 190   | 382     | 0.4974   | 190   | 454     | 0.4185   | 222   | 515     | 0.4311   |
| IMAS  | 29    | 195.55  | 0.1483   | 19    | -46.43  | -0.4092  | 10    | -16.54  | -0.6046  |
| INDF  | 185   | 285     | 0.6491   | 142   | 442     | 0.3213   | 220   | 338.00  | 0.6509   |
| INDS  | 285   | 280     | 1.0179   | 100   | 193     | 0.5181   | 55    | 1.44    | 0.3819   |
| INTP  | 450   | 1361.02 | 0.3306   | 900   | 1437.09 | 0.6263   | 1350  | 1183.48 | 1.1407   |
| KAEF  | 5.54  | 38.63   | 0.1434   | 9.66  | 42.24   | 0.2287   | 8.45  | 44.81   | 0.1886   |
| KBLI  | 8     | 18.35   | 0.4360   | 4     | 17.97   | 0.2226   | 4     | 28.79   | 0.1389   |

|       |       |        |        |       |           |        |         |        |         |
|-------|-------|--------|--------|-------|-----------|--------|---------|--------|---------|
| KIAS  | 0.24  | 4.7    | 0.0511 | 1.51  | 5.87      | 0.2572 | 1.55    | -10.16 | -0.1526 |
| KLBF  | 19    | 41     | 0.4634 | 17    | 44        | 0.3864 | 19      | 43     | 0.4443  |
| LION  | 400   | 1245   | 0.3213 | 400   | 942       | 0.4246 | 400     | 88     | 4.5455  |
| LMSH  | 150   | 1498   | 0.1001 | 200   | 771       | 0.2594 | 100     | 203    | 0.4937  |
| MERK  | 6250  | 7832   | 0.0008 | 6500  | 8101      | 0.8024 | 3300    | 2463   | 1.3398  |
| MLBI  | 14566 | 55576  | 0.2621 | 46076 | 37,717.51 | 1.2216 | 138     | 237    | 0.5827  |
| MYOR  | 230   | 1115   | 0.2063 | 230   | 451       | 0.5100 | 160.000 | 1364   | 0.1173  |
| PBRX* | 1     | 44.64  | 0.0224 | 1     | 21.01     | 0.0476 | 1       | 18.38  | 0.0544  |
| ROTI  | 36.83 | 31.22  | 1.1797 | 3.12  | 37.26     | 0.0837 | 5.53    | 53.45  | 0.1035  |
| SCCO  | 250   | 509    | 0.4912 | 150   | 665       | 0.2256 | 200     | 773    | 0.2587  |
| SIDO  | 10    | 27.06  | 0.3703 | 27    | 27.68     | 0.9754 | 24      | 29.30  | 0.8191  |
| SKLT  | 3     | 16.56  | 0.1812 | 4     | 23.86     | 0.1676 | 5       | 15.92  | 0.3141  |
| SMBR  | 6.06  | 31.73  | 0.1910 | 7.93  | 33.38     | 0.2376 | 8.34    | 36     | 0.2317  |
| SMBC  | 80    | 124    | 0.6452 | 53    | 87        | 0.6092 | 65      | 23     | 2.8261  |
| SMSM  | 25    | 308    | 0.0812 | 55    | 214       | 0.2570 | 25      | 297    | 0.0842  |
| SQBB  | 12500 | 14822  | 0.8433 | 14000 | 16314     | 0.8582 | 16000   | 14529  | 1.1012  |
| SRIL  | 26    | 19.33  | 1.3420 | 2     | 29.94     | 0.0668 | 5.38    | 43.88  | 0.1226  |
| TCID  | 370   | 796    | 0.4648 | 370   | 867       | 0.4499 | 390     | 2706   | 0.1441  |
| TKIM  | 25    | 248.12 | 0.1008 | 10    | 95.31     | 0.1049 | 10      | 6.56   | 1.5244  |
| TOTO  | 100   | 239    | 0.4184 | 100   | 299       | 0.2866 | 120     | 282    | 0.4255  |
| TRIS  | 9     | 31.44  | 0.2863 | 10    | 22.75     | 0.4396 | 10      | 21.49  | 0.4653  |
| TSPC  | 75    | 141    | 0.5319 | 75    | 129       | 0.5814 | 64      | 116    | 0.5517  |
| UNIC* | 38    | 288.6  | 0.1317 | 104   | 97.16     | 1.0704 | 70      | -29.74 | -2.3598 |
| UNVR  | 664   | 701    | 0.9472 | 707   | 725       | 0.9752 | 758     | 766    | 0.9896  |

### DATA SAMPEL PERUSAHAAN OUTLIER

| No. | TAHUN | KODE | PBV     | TAG    | DER    | DPR    |
|-----|-------|------|---------|--------|--------|--------|
| 1   | 2013  | ARNA | 7.8334  | 0.2111 | 0.4772 | 1.2488 |
| 2   | 2013  | CPIN | 8.3218  | 0.2732 | 0.5800 | 0.4318 |
| 3   | 2013  | HMSP | 19.1978 | 0.0044 | 0.9360 | 0.9194 |
| 4   | 2013  | ICBP | 4.4834  | 0.1946 | 0.6031 | 0.4974 |
| 5   | 2013  | KLBF | 6.8935  | 0.2014 | 0.3312 | 0.4634 |
| 6   | 2013  | MERK | 8.2652  | 0.2239 | 0.3606 | 0.0008 |
| 7   | 2013  | MLBI | 25.6032 | 0.5469 | 0.8046 | 0.2621 |
| 8   | 2013  | MYOR | 5.9036  | 0.1696 | 1.4937 | 0.2063 |
| 9   | 2013  | ROTI | 6.5578  | 0.5127 | 1.3150 | 1.1797 |
| 10  | 2013  | SMSM | 4.9333  | 0.0931 | 0.6896 | 0.0812 |
| 11  | 2013  | SQBB | 8.1140  | 0.0605 | 0.2136 | 0.8433 |
| 12  | 2013  | UNVR | 46.6267 | 0.1137 | 0.2137 | 0.9472 |
| 13  | 2014  | ARNA | 7.0014  | 0.1092 | 0.3803 | 0.4530 |
| 14  | 2014  | CPIN | 5.6641  | 0.3269 | 0.9064 | 0.7862 |
| 15  | 2014  | HMSP | 22.2915 | 0.0356 | 1.1026 | 1.0538 |
| 16  | 2014  | ICBP | 5.0788  | 0.1702 | 0.6563 | 0.4185 |
| 17  | 2014  | KAEF | 4.4926  | 0.2008 | 0.6388 | 0.2287 |
| 18  | 2014  | KLBF | 8.7376  | 0.0981 | 0.2656 | 0.3864 |
| 19  | 2014  | MERK | 6.4729  | 0.0202 | 0.3065 | 0.8024 |
| 20  | 2014  | MLBI | 16.1545 | 0.2519 | 3.0286 | 1.2216 |
| 21  | 2014  | MYOR | 4.5584  | 0.0598 | 1.5097 | 0.5100 |
| 22  | 2014  | ROTI | 7.3018  | 0.1757 | 1.2319 | 0.0837 |
| 23  | 2014  | SMSM | 5.9628  | 0.0284 | 0.5254 | 0.2570 |
| 24  | 2014  | SQBB | 7.9143  | 0.0906 | 0.2453 | 0.8582 |

|    |      |      |         |         |        |        |
|----|------|------|---------|---------|--------|--------|
| 25 | 2014 | UNVR | 53.5904 | 0.0699  | 2.1053 | 0.9752 |
| 26 | 2015 | CPIN | 4.6278  | 0.1834  | 0.9651 | 0.1607 |
| 27 | 2015 | HMSP | 12.8686 | 0.3393  | 0.1872 | 0.4192 |
| 28 | 2015 | ICBP | 4.7928  | 0.0663  | 0.6208 | 0.4311 |
| 29 | 2015 | KLBF | 5.6570  | 0.1023  | 0.2522 | 0.4443 |
| 30 | 2015 | MLBI | 23.7788 | -0.0584 | 1.7409 | 0.5827 |
| 31 | 2015 | ROTI | 5.3876  | 0.2629  | 1.2770 | 0.1035 |
| 32 | 2015 | SMSM | 4.7581  | 0.2691  | 0.5415 | 0.0842 |
| 33 | 2015 | SQBB | 8.8478  | 0.0102  | 0.3105 | 1.1012 |
| 34 | 2015 | TOTO | 4.8087  | 0.2034  | 0.6356 | 0.4255 |
| 35 | 2015 | UNVR | 58.4814 | 0.1015  | 2.2585 | 0.9896 |



### DATA SAMPEL PERUSAHAAN TIDAK OUTLIER

| NO | Nama Perusahaan | PBV    | TAG    | DER    | DPR    |
|----|-----------------|--------|--------|--------|--------|
| 1  | ADRO            | 0.8893 | 0.0062 | 1.1076 | 0.1393 |
| 2  | AKPI            | 0.5351 | 0.2157 | 1.0252 | 0.3335 |
| 3  | AMFG            | 1.1004 | 0.1361 | 0.2821 | 0.1026 |
| 4  | ASII            | 2.5925 | 0.1740 | 1.0152 | 0.3167 |
| 5  | AUTO            | 1.8404 | 0.4206 | 0.3200 | 0.3999 |
| 6  | CTBN            | 1.9443 | 0.0213 | 0.8167 | 0.8380 |
| 7  | DNPS            | 0.6966 | 0.3893 | 0.1475 | 0.0858 |
| 8  | DVLA            | 2.6938 | 0.1073 | 0.3010 | 0.3054 |
| 9  | EKAD            | 1.1465 | 0.2545 | 0.4455 | 0.1429 |
| 10 | GGRM            | 2.7472 | 0.2231 | 0.7259 | 0.3556 |
| 11 | GTJL            | 1.0227 | 0.1928 | 1.6817 | 0.7714 |
| 12 | IMAS            | 2.0346 | 0.2695 | 0.7016 | 0.1483 |
| 13 | INDF            | 1.5102 | 0.3149 | 1.0351 | 0.6491 |
| 14 | INDS            | 0.8012 | 0.3194 | 0.2531 | 1.0179 |
| 15 | INTP            | 3.2042 | 0.1691 | 0.1580 | 0.3306 |
| 16 | KAEF            | 2.0173 | 0.1905 | 0.5218 | 0.1434 |
| 17 | KBLI            | 0.6418 | 0.1509 | 0.5079 | 0.4360 |
| 18 | KIAS            | 1.1304 | 0.0593 | 0.1093 | 0.0511 |
| 19 | LION            | 1.5012 | 0.1501 | 0.1991 | 0.3213 |
| 20 | LMSH            | 0.6952 | 0.1023 | 0.2827 | 0.1001 |
| 21 | PBRX            | 1.0660 | 0.1226 | 1.3607 | 0.0224 |
| 22 | SCCO            | 1.2783 | 0.1850 | 1.5006 | 0.4912 |
| 23 | SIDO            | 3.9993 | 0.3722 | 0.1242 | 0.3703 |

|    |      |        |         |        |         |
|----|------|--------|---------|--------|---------|
| 24 | SKLT | 0.8903 | 0.2092  | 1.1625 | 0.1812  |
| 25 | SMBR | 1.3159 | 1.2622  | 0.0991 | 0.1910  |
| 26 | SMCB | 1.9871 | 0.2241  | 0.6978 | 0.6452  |
| 27 | SRIL | 1.9638 | 0.3068  | 1.4103 | 1.3420  |
| 28 | TCID | 2.0226 | 0.1620  | 0.2392 | 0.4648  |
| 29 | TKIM | 0.2455 | -0.0287 | 2.2633 | 0.1008  |
| 30 | TOTO | 3.6830 | 0.1468  | 0.6861 | 0.4184  |
| 31 | TRIS | 1.4206 | 0.2260  | 0.5905 | 0.2863  |
| 32 | TSPC | 3.7860 | 0.1673  | 0.4000 | 0.5319  |
| 33 | UNIC | 0.4103 | 0.3762  | 0.8515 | 0.1317  |
| 34 | ADRO | 0.8207 | -0.0475 | 0.8944 | 0.1947  |
| 35 | AKPI | 0.5449 | 0.0683  | 1.1500 | 0.3331  |
| 36 | AMFG | 1.0970 | 0.1071  | 2.3040 | 0.0757  |
| 37 | ASII | 2.4982 | 0.1030  | 0.9616 | 0.3207  |
| 38 | AUTO | 1.9970 | 0.1403  | 0.4187 | 0.3981  |
| 39 | CTBN | 2.3316 | -0.0520 | 0.7765 | 1.2432  |
| 40 | DPNS | 0.4951 | 0.0488  | 0.1392 | 0.4290  |
| 41 | DVLA | 1.9667 | 0.0388  | 0.2845 | 0.5479  |
| 42 | EKAD | 1.3172 | 0.1972  | 0.5057 | 0.1552  |
| 43 | GGRM | 3.7204 | 0.1467  | 0.7521 | 0.2847  |
| 44 | GTJL | 0.8300 | 0.0451  | 1.6812 | 0.1291  |
| 45 | IMAS | 1.6443 | 0.0518  | 2.7864 | -0.4092 |
| 46 | INDF | 1.4375 | 0.1005  | 1.0845 | 0.3213  |
| 47 | INDS | 0.5743 | 0.0392  | 0.2485 | 0.5181  |
| 48 | INTP | 3.7132 | 0.0856  | 0.1753 | 0.6263  |
| 49 | KBLI | 0.5921 | 0.0029  | 0.4216 | 0.2226  |

|    |      |        |         |        |        |
|----|------|--------|---------|--------|--------|
| 50 | KIAS | 1.0367 | 0.0359  | 0.1114 | 0.2572 |
| 51 | LION | 1.0896 | 0.2037  | 0.3516 | 0.4246 |
| 52 | LMSH | 0.5340 | -0.0126 | 0.2067 | 0.2594 |
| 53 | PBRX | 1.2856 | 0.5673  | 0.7910 | 0.0476 |
| 54 | SCCO | 0.9971 | -0.0602 | 1.0521 | 0.2256 |
| 55 | SIDO | 3.4730 | -0.0441 | 0.0709 | 0.9754 |
| 56 | SKLT | 1.3512 | 0.0980  | 1.1620 | 0.1676 |
| 57 | SMBR | 1.3794 | 0.0793  | 0.0770 | 0.2376 |
| 58 | SMCB | 2.0123 | 0.1544  | 0.9633 | 0.6092 |
| 59 | SRIL | 1.0522 | 0.6437  | 1.9992 | 0.0668 |
| 60 | TCID | 2.7454 | 0.2642  | 0.4600 | 0.4499 |
| 61 | TKIM | 0.1961 | 0.0407  | 1.9109 | 0.1049 |
| 62 | TOTO | 3.3319 | 0.1610  | 0.6466 | 0.2866 |
| 63 | TRIS | 1.2006 | 0.1668  | 0.6927 | 0.4396 |
| 64 | TSPC | 3.1536 | 0.0342  | 0.3534 | 0.5814 |
| 65 | UNIC | 0.3409 | -0.1235 | 0.7996 | 1.0704 |
| 66 | ADRO | 0.3562 | -0.0709 | 0.7771 | 0.2817 |
| 67 | AKPI | 0.5372 | 0.2946  | 1.6031 | 0.1778 |
| 68 | AMFG | 0.8385 | 0.0892  | 0.2596 | 0.1018 |
| 69 | ARNA | 4.1027 | 0.1356  | 0.5991 | 1.2618 |
| 70 | ASII | 1.9197 | 0.0399  | 0.9397 | 0.3165 |
| 71 | AUTO | 0.7603 | -0.0034 | 0.4136 | 0.2667 |
| 72 | CTBN | 4.6278 | 0.1834  | 0.9651 | 0.1607 |
| 73 | DPNS | 0.53   | 0.02    | 0.14   | 0.45   |
| 74 | DVLA | 1.4956 | 0.1088  | 0.4137 | 0.3093 |
| 75 | EKAD | 0.9933 | -0.0526 | 0.3347 | 0.1343 |

|     |      |        |         |        |         |
|-----|------|--------|---------|--------|---------|
| 76  | GGRM | 2.7844 | 0.0908  | 0.6708 | 0.2392  |
| 77  | GTJL | 0.3424 | 0.0914  | 2.2460 | -0.1112 |
| 78  | IMAS | 0.9765 | 0.0592  | 2.7122 | -0.6046 |
| 79  | INDF | 1.0537 | 0.0686  | 1.1296 | 0.6509  |
| 80  | INDS | 0.1197 | 0.1188  | 0.3308 | 0.3819  |
| 81  | INTP | 3.4435 | -0.0431 | 0.1581 | 1.1407  |
| 82  | KAEF | 2.5949 | 0.0903  | 0.7379 | 0.1886  |
| 83  | KBLI | 0.4642 | 0.1573  | 0.5105 | 0.1389  |
| 84  | KIAS | 0.7409 | -0.0970 | 0.1714 | -0.1526 |
| 85  | LION | 0.1201 | 0.0654  | 0.4064 | 4.5455  |
| 86  | LMSH | 0.0491 | -0.0438 | 0.1898 | 0.4937  |
| 87  | MERK | 0.3205 | -0.0976 | 0.3550 | 1.3398  |
| 88  | MYOR | 5.2513 | 1.1022  | 1.1836 | 0.1173  |
| 89  | PBRX | 1.2800 | 0.2083  | 1.0516 | 0.0544  |
| 90  | SCCO | 0.8303 | 0.0707  | 0.9285 | 0.2587  |
| 91  | SIDO | 3.1752 | -0.0090 | 0.0761 | 0.8191  |
| 92  | SKLT | 1.9217 | 0.1220  | 1.4803 | 0.3141  |
| 93  | SMBR | 0.9706 | 0.1170  | 0.1083 | 0.2317  |
| 94  | SMCB | 0.9994 | 0.0073  | 1.0499 | 2.8261  |
| 95  | SRIL | 1.7831 | 0.2493  | 1.8306 | 0.1226  |
| 96  | TCID | 1.9346 | 0.1235  | 0.2141 | 0.1441  |
| 97  | TKIM | 0.8866 | -0.0100 | 1.8070 | 1.5244  |
| 98  | TRIS | 1.1382 | 0.0963  | 0.7446 | 0.4653  |
| 99  | TSPC | 1.8157 | 0.1237  | 0.4490 | 0.5517  |
| 100 | UNIC | 0.3068 | -0.0575 | 0.5797 | -2.3598 |

Keterangan

1. \* : 1 US = Rp. 13,150



# LAMPIRAN III

## STATISTIK DESKRIPTIF



## Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
| PBV                | 100 | .05     | 5.25    | 1.5479 | 1.08166        |
| TAG                | 100 | -.12    | 1.26    | .1397  | .20123         |
| DER                | 100 | .07     | 2.79    | .7658  | .61512         |
| DPR                | 100 | -2.36   | 4.55    | .4149  | .66108         |
| Valid N (listwise) | 100 |         |         |        |                |



**LAMPIRAN IV**  
**HASIL UJI ASUMSI KLASIK**



## 1. Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Standardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-----------------------|
| N                                |                | 100                   |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000              |
|                                  | Std. Deviation | .98473193             |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .121                  |
|                                  | Positive       | .121                  |
|                                  | Negative       | -.078                 |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1.212                 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .106                  |

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

## 2. Uji Autokorelasi

### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .319 <sup>a</sup> | .101     | .086              | .92251                     | 2.146         |

- a. Predictors: (Constant), Lev, Size, ROA, KM  
b. Dependent Variable: Mnj.Riil

## 3. Uji Multikolerasi

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 1.505                       | .205       |                           | 7.337  | .000 |                         |       |
|       | TAG        | 1.413                       | .529       | .261                      | 2.672  | .009 | .989                    | 1.012 |
|       | DER        | -.286                       | .174       | -.161                     | -1.649 | .103 | .980                    | 1.020 |
|       | DPR        | .133                        | .163       | .081                      | .818   | .415 | .970                    | 1.031 |

- a. Dependent Variable: PBV

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | .795                        | .119       |                           | 6.697  | .000 |
|       | TAG        | .488                        | .306       | .158                      | 1.593  | .114 |
|       | DER        | -.144                       | .101       | -.143                     | -1.429 | .156 |
|       | DPR        | .126                        | .094       | .134                      | 1.337  | .184 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES



**LAMPIRAN V**  
**HASIL UJI HIPOTESIS**



## 1. Analisis Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | .954                        | .112       |                           | 8.522  | .000 |
|       | TAG        | -.245                       | .323       | -.073                     | -.757  | .451 |
|       | DER        | -.248                       | .093       | -.259                     | -2.656 | .009 |
|       | DPR        | .128                        | .087       | .144                      | 1.465  | .146 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## 2. Uji koefisien Determinasi

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .325 <sup>a</sup> | .105     | .077              | .56546                     |

a. Predictors: (Constant), DPR, TAG, DER

## 3. Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 1.505                       | .205       |                           | 7.337  | .000 |
|       | TAG        | 1.413                       | .529       | .261                      | 2.672  | .009 |
|       | DER        | -.286                       | .174       | -.161                     | -1.649 | .103 |
|       | DPR        | .133                        | .163       | .081                      | .818   | .415 |

a. Dependent Variable: PBV